

STATISTIK DANA PENSIUN

PENSION FUND STATISTICS 2019



halaman ini sengaja dikosongkan



Kata Pengantar

Foreword

Statistik Dana Pensiun Indonesia (SDPI) merupakan media publikasi yang menyajikan data mengenai Dana Pensiun di Indonesia. SDPI diterbitkan secara tahunan oleh Direktorat Statistik dan Informasi IKNB (DSIN) untuk memberikan gambaran perkembangan dana pensiun di Indonesia. SDPI tidak mencakup dana pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil, TNI dan POLRI yang dikelola oleh PT Taspen dan PT Asabri. Berbeda dengan edisi tahun sebelumnya, SDPI edisi tahun ini tidak menyajikan data terkait BPJS Ketenagakerjaan karena akan disajikan dalam buku tersendiri.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pertumbuhan jumlah Dana Pensiun cenderung penurunan. Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, jumlah Dana Pensiun telah berkurang sebanyak 36 Dana Pensiun. Meskipun demikian, aset bersih masih terus tumbuh cukup baik di tahun 2019. Rata-rata pertumbuhan aset bersih Dana Pensiun dari tahun 2015 hingga 2019 sebesar 8,58% per tahun.

Total aset netto dan investasi industri Dana Pensiun tercatat pada akhir tahun 2019 masing-masing sebesar Rp290,27 triliun dan Rp283,14 triliun. Pertumbuhan aset bersih dan investasi Dana Pensiun sangat dipengaruhi kondisi pasar modal dan pasar uang selama tahun 2019.

Seiring peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan yang berbasis syariah, khususnya di industri Dana Pensiun, telah ditetapkan POJK nomor 5/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 88/DSN-MUI/XII 2013 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah. Pada tahun 2019, terdapat satu Dana Pensiun konvensional yang beralih menjadi program pensiun manfaat pasti berdasarkan prinsip syariah, yaitu Dana Pensiun Muhammadiyah.

The Indonesian Pension Fund Statistics (SDPI) is a publication media that presents data on Pension Funds in Indonesia. SDPI is published annually by the Directorate of NBF Statistics and Information (DSIN) to provide an overview of the development of pension funds in Indonesia. SDPI does not include pension funds for Public Servants, Army and Police managed by PT Taspen and PT Asabri. Unlike the previous year's edition, this year's SDPI does not present data related to BPJS Ketenagakerjaan because it will be presented in a separate book.

In the past 5 years, the growth of the number of pension funds has tended to decline. Since 2015 until 2019, the number of pension funds has been reduced by 36 pension funds. Nevertheless, the Pension Fund's net assets continued to grow positively in 2019. The average growth of the Pension Fund's net assets from 2015 to 2019 is 8.58% per year.

The Pension Fund's net assets and investments totalled IDR 290.27 trillion and IDR 283.14 trillion respectively, at the end of 2019. The growth of the pension fund's net assets and investment is affected by the conditions of the capital market and money market during 2019.

In line with the increasing needs of the community for sharia-based products and services, particularly in the Pension Fund industry, POJK No. 5/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Pension Programs Based on Sharia Principles and Fatwa of the National Sharia Board Number 88 /DSN-MUI/XII 2013 Regarding General Guidelines for Implementing a Pension Based Program Sharia Principles. In 2019, there is one EPF-DBPP has converted from conventional to EPF-DBPP Sharia, namely EPF Muhammadiyah



Pada akhir Desember 2019, total aset neto Dana Pensiun Syariah adalah sebesar Rp1,67 triliun sementara total investasi sebesar Rp1,63 triliun. Terkait kepesertaan, total peserta untuk Dana Pensiun Syariah baru mencapai sebanyak 131.453 orang.

Kami senantiasa berupaya memastikan kualitas data pada buku ini. Namun demikian, apabila masih ditemukan kekurangakuratan data dan informasi yang disajikan dalam buku ini, maka kami akan melakukan revisi yang diperlukan. Akhirnya, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pengguna.

SDPI dapat diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan alamat www.ojk.go.id.

At the end of December 2019, total net assets of Islamic Pension Funds was IDR 1.67 trillion while total investment was IDR 1.63 trillion. Related to membership, the total participants for Islamic Pension Funds has only reached 131,453 people.

We endeavours to ensure the quality of data of this book. However, if in the future are found inaccuracy on data and information presented in this book, then we will make any necessary revisions. Finally, we hope that this book can be useful for user/stakeholders.

SDPI can be accessed through the official website of the Financial Services Authority (OJK) with the address www.ojk.go.id

Jakarta, November 2020

Otoritas Jasa Keuangan
Indonesia Financial Services Authority

KATA PENGANTAR – 3

FOREWORD

DAFTAR ISI – 5

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR GRAFIK – 7

LIST OF GRAPHS

DAFTAR TABEL – 8

LIST OF TABLES

DAFTAR LAMPIRAN – 9

LIST OF APPENDIXES

RINGKASAN PERTUMBUHAN INDUSTRI DANA PENSIUN – 11

SUMMARY OF PENSION FUND INDUSTRY GROWTH

A. JUMLAH DANA PENSIUN – 12

A. NUMBER OF PENSION FUNDS

B. PROGRAM PENSIUN – 14

B. PENSION PLAN

C. KEPESERTAAN DANA PENSIUN – 15

C. PENSION FUND PARTICIPATION

D. ASET NETO DANA PENSIUN – 19

D. PENSION FUND'S NET ASSETS

E. PERTUMBUHAN ASET NETO DANA PENSIUN TAHUN 2015 - 2019 – 19

E. GROWTH OF PENSION FUND'S NET ASSETS 2015 - 2019

F. DISTRIBUSI JUMLAH DANA PENSIUN DAN ASET NETO TAHUN 2019 – 21

F. DISTRIBUTION OF PENSION FUNDS AND NET ASSETS OF PENSION FUNDS IN 2019

G. DISTRIBUSI JUMLAH DANA PENSIUN DAN KEPESERTAAN DANA PENSIUN BERDASARKAN KATEGORI – 24

G. DISTRIBUTION OF PENSION FUND PARTICIPANTS BASED ON CATEGORY

H. INVESTASI DANA PENSIUN – 26

H. PENSION FUND INVESTMENTS

I. PERTUMBUHAN INVESTASI DANA PENSIUN TAHUN 2015 - 2019 – 26

I. PENSION FUND INVESTMENT GROWTH IN 2015 - 2019

J. PORTOFOLIO INVESTASI DANA PENSIUN – 28

J. PENSION FUND INVESTMENT PORTFOLIO

K. PORTOFOLIO INVESTASI BULANAN TAHUN 2019 – 29

K. MONTHLY INVESTMENT PORTFOLIO IN 2019

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

L. KINERJA INVESTASI DANA PENSIUN – 31	
<i>L. PENSION FUND INVESTMENT PERFORMANCE</i>	
M. PENDANAAN DANA PENSIUN – 32	
<i>M. FUNDING OF PENSION FUNDS</i>	
N. TINGKAT PENDANAAN DANA PENSIUN – 34	
<i>N. FUNDING RATE OF PENSION FUNDS</i>	
O. RASIO PENDANAAN DANA PENSIUN – 35	
<i>O. FUNDING RATIO OF PENSION FUNDS</i>	
P. RASIO SOLVABILITAS DANA PENSIUN – 36	
<i>P. SOLVENCY RATIO OF PENSION FUNDS</i>	
Q. ASUMSI TINGKAT BUNGA – 37	
<i>Q. ASSUMPTION OF INTEREST RATE</i>	
R. METODE PERHITUNGAN AKTUARIA – 38	
<i>R. ACTUARIAL CALCULATION METHOD</i>	
S. ASUMSI TINGKAT MORTALITA – 39	
<i>S. ASSUMPTION OF MORTALITY RATE</i>	
RINGKASAN PERTUMBUHAN DANA PENSIUN SYARIAH – 41	
<i>SUMMARY OF SHARIA PENSION FUND GROWTH</i>	
T. DANA PENSIUN SYARIAH – 41	
<i>T. SHARIA PENSION FUND</i>	
LAMPIRAN – 43	
<i>APPENDIX</i>	

- Grafik 1. Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 – 13**
Graph 1. The Growth of Total Pension Funds Based on Pension Plan in 2015 to 2019
- Grafik 2. Persentase Program Pensiun Tahun 2019 – 15**
Graph 2. Percentage of Pension Plans in 2019
- Grafik 3. Jumlah Peserta Dana Pensiun Menurut Jenis Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 – 16**
Graph 3. The Number of Pension Fund Participants Based on Types of Pension Fund in 2015 to 2019
- Grafik 4. Pertumbuhan Jumlah Pemberi Kerja di DPLK Tahun 2015 s.d. 2019 – 17**
Graph 4. The Growth in The Number of Employers in the FIPF from 2015 to 2019
- Grafik 5. Komposisi Penerima Manfaat Pensiun Tahun 2019 – 17**
Graph 5. The Composition of Pension Beneficiaries in 2019
- Grafik 6. Penetrasi Peserta Dana Pensiun Terhadap Tenaga Kerja Nasional Tahun 2019 – 18**
Graph 6. The Penetration of Pension Fund Participants on Man Power in 2019
- Grafik 7. Distribusi Aset Neto Dana Pensiun Tahun 2019 – 19**
Graph 7. The Distribution of Pension Fund's Net Assets 2019
- Grafik 8. Pertumbuhan Aset neto Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 (Rp Triliun) – 20**
Graph 8. The Growth of Pension Fund's Net Assets in 2015 to 2019 (IDR Trillion)
- Grafik 9. Pertumbuhan Aset Neto Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 (dalam Rp Triliun) – 20**
Graph 9. The Growth of Pension Fund's Net Assets Based on Pension Plan in 2015 to 2019 (IDR Trillion)
- Grafik 10. Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2019 – 21**
Graph 10. The Number of Pension Funds Based on Group in 2019
- Grafik 11. Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Program Pensiun dan Grup Tahun 2019 – 22**
Graph 11. The Number of Pension Funds Based on Pension Plan and Group in 2019
- Grafik 12. Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Aset neto Berdasarkan Grup Tahun 2019 – 23**
Graph 12. The Distribution of Pension Funds and Net Assets Based on Group in 2019
- Grafik 13. Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Kategori Peserta Tahun 2019 – 24**
Graph 13. The Number of Pension Fund Based on Participant Category in 2019
- Grafik 14. Penyebaran Peserta Dana Pensiun Berdasarkan Kategori dan Program Pensiun Tahun 2019 – 25**
Graph 14. The Distribution of The Pension Fund Participants Based on Category and Pension Plans in 2019
- Grafik 15. Proporsi Investasi Dana Pensiun Tahun 2019 – 26**
Graph 15. The Proportion of Pension Fund's Investment in 2019
- Grafik 16. Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 – 27**
Graph 16. The Growth of Pension Fund's Investment in 2015 to 2019
- Grafik 17. Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 – 28**
Graph 17. The Growth of Pension Fund's Investments based on Pension Plan in 2015 to 2019
- Grafik 18. Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 – 28**
Graph 18. Pension Fund's Investment Portfolio in 2015 to 2019
- Grafik 19. Investasi Dana Pensiun di Pasar Uang dan Pasar Modal Tahun 2015 s.d 2019 – 29**
Graph 19. Pension Fund's Investment in Money Market and Capital Market from 2015 to 2019
- Grafik 20. Investasi Dana Pensiun Bulanan Tahun 2019 – 30**
Graph 20. Monthly Pension Fund's Investment in 2019

DAFTAR GRAFIK

LIST OF GRAPHS

Grafik 21. Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Tahun 2011 s.d. 2019 – 31

Graph 21. Return on Investment of Pension Fund in 2011 to 2019

Grafik 22. Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun Tahun 2011 s.d. 2019 – 32

Graph 22. The Pension Fund's ROI Based on Types of Pension Fund in 2011 to 2019

Grafik 23. Tahun Valuasi Laporan Aktuaris – 33

Graph 23. Year Valuation Actuarial Report

Grafik 24. Tingkat Pendanaan DPPK PPMP – 34

Graph 24. Funding Level of EPF-DBPPs

Grafik 25. Rasio Pendanaan DPPK PPMP – 35

Graph 25. Funding Ratio of EPF-DBPPs

Grafik 26. Rasio Solvabilitas DPPK PPMP – 36

Graph 26. Solvency Ratio of EPF-DBPPs

Grafik 27. Asumsi Tingkat Bunga – 37

Graph 27. Assumption of Interest Rate

Grafik 28. Asumsi Metode Perhitungan Aktuarial – 38

Graph 28. Assumption of Actuarial Calculation Method

Grafik 29. Asumsi Tingkat Mortalita – 39

Graph 29. Assumption of Passive Participant Mortality Rate

Grafik 30. Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2019 – 42

Graph 30. Sharia Pension Fund Investment in 2019

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Tabel 1. Jumlah Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 – 13

Table 1. The Number of Pension Funds in 2015 to 2019

Tabel 2. Peserta Dana Pensiun Tahun 2018 dan 2019 – 15

Table 2. Pension Fund Participants in 2018 and 2019

Tabel 3. Penetrasi Dana Pensiun 2015 s.d. 2019 – 18

Table 3. Penetration of Pension Fund in 2015 to 2019

Tabel 4. Dana Pensiun Syariah Tahun 2019 – 41

Table 4. Sharia Pension Fund in 2019

Tabel 01. Pertumbuhan Peserta Dana Pensiun – 45

Table 01. Growth of Pension Fund Participant

Tabel 02. Aset Neto dan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 (triliun Rupiah) – 45

Table 02. Net Assets and Investments Pension Fund Based on Type In 2015 to 2019 (IDR trillion)

Tabel 03. Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 (triliun Rupiah)) – 46

Table 03. Portfolio of Pension Fund Investment In 2015 to 2019 (IDR trillion)

Tabel 04. Ringkasan Umum Statistik Dana Pensiun Tahun 2019 – 46

Table 04. General summary of Pension Fund Statistics in 2019

Tabel 05. Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2019 – 47

Table 05. Return on Investment Pension Fund Based on Group in 2019

Tabel 06. Rekapitulasi Dana Pensiun Berdasarkan Provinsi – 48

Table 06. Summary of Pension Funds Based on Province

Tabel 07. Laporan Aset Bersih, Perhitungan Hasil Usaha dan Neraca Dana Pensiun Per 31 Desember 2019 (Rp Miliar) – 50

Table 07. Pension Fund's Statements of Net Assets, Income Statements and Statements of Financial Position as of 31 December 2019 (IDR billion)

Tabel 08. Portofolio Investasi DPLK Per 31 Desember 2019 (Rp Miliar) – 55

Table 08. FIPF's Investment Portfolio as of 31 December 2019 (IDR billion)

Tabel 09. Pendapatan Investasi DPLK Per 31 Desember 2019 (Rp Miliar) – 56

Table 09. FIPF's Investment Revenue as of 31 December 2019 (IDR billion)

Tabel 10. Pendapatan Investasi DPLK Per 31 Desember 2019 (Rp Miliar) – 58

Table 10. FIPF's Investment Revenue as of 31 December 2019 (IDR billion)

Grafik 01. Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Tahun 1998 s.d. 2019 – 57

Graph 01. Growth of Total Pension Funds In 1998 to 2019

Grafik 02. Pertumbuhan Investasi DPLK Tahun 2015 s.d. 2019 – 57

Graph 02. Growth of FIPF's Investment in 2015 to 2019

Grafik 03. Portofolio Investasi DPLK Tahun 2015 s.d. 2019 – 57

Graph 03. FIPF's Investment Portfolio In 2015 to 2019

Grafik 04. Portofolio Investasi Bulanan DPLK Tahun 2019 (triliun Rupiah) – 59

Graph 04. Monthly Portfolio Investment of FIPF In 2019 (IDR trillion)

Grafik 05. Penempatan Investasi DPLK Tahun 2012 s.d. 2019 – 59

Graph 05. Placement of FIPF's Investment In 2012 to 2019

Daftar Nama DPPK / *List of EPF* – 60

Daftar Nama DPLK / *List of FIPF* – 65





Ringkasan Pertumbuhan Industri Dana Pensiun

Summary of Pension Fund Industry Growth

Dalam kurun waktu 5 tahun, jumlah Dana Pensiun mengalami penurunan sebanyak 36 Dana Pensiun dari 260 Dana Pensiun di tahun 2015 menjadi 224 Dana Pensiun di tahun 2019. Pada akhir tahun 2019, jumlah Dana Pensiun berjumlah 224 Dana Pensiun, terdiri dari 158 Dana Pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP), 41 Dana Pensiun Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK-PPIP) dan 25 Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Dari sisi kepesertaan, total peserta Dana Pensiun mengalami penurunan sebanyak 247.401 orang atau turun 5,34%-yoy dari 4.635.074 orang di tahun 2018 menjadi 4.387.673 orang di tahun 2019. Penurunan jumlah peserta Dana Pensiun ini terjadi pada DPPK maupun DPLK yang masing-masing mengalami penurunan sebanyak 17.808 orang atau turun 1,28%-yoy dan 229.593 orang atau turun 7,09%-yoy.

Selanjutnya, apabila melihat pertumbuhan investasi Dana Pensiun tercatat rata-rata pertumbuhan investasi Dana Pensiun dalam 5 tahun terakhir sebesar 8,83%. Secara yoy, investasi Dana Pensiun mengalami peningkatan sebesar Rp22,07 triliun atau naik 8,45% dari total investasi pada tahun 2018 sebesar Rp261,07 triliun menjadi Rp283,14 triliun di 2019.

Investasi Dana Pensiun mayoritas berasal dari instrumen pasar modal dengan komposisi investasi sebesar Rp177,48 triliun atau 62,68%, yang didominasi oleh 4 instrumen, yaitu Surat Berharga Negara (SBN), Obligasi/ Sukuk, Saham dan Reksadana dengan porsi investasi masing-masing sebesar 23,90%, 22,13%, 10,80% dan 5,35%. Kemudian, untuk menjaga tingkat likuiditas Dana Pensiun menempatkan investasi di setara Deposito sebesar Rp81,86 triliun atau 28,91% dari total investasi.

Sejalan dengan pertumbuhan investasi, total aset neto Dana Pensiun juga mengalami pertumbuhan. Rata-rata pertumbuhan per tahun aset neto Dana Pensiun selama kurun waktu 5 tahun adalah sebesar 8,58%. Namun

In the last 5 years, the number of Pension Funds decreased by 36 pension funds from 260 Pension Funds in 2015 to 224 Pension Funds in 2019. At the end of 2019, Pension Funds were 224 Pension Funds, consisting of 158 Defined Benefit Pension Program Pension Fund (EPF-DBPP), 41 Defined Contribution Pension Program Pension Fund (EPF-DCPP) and 25 Financial Institution Pension Fund (FIPF).

In terms of membership, the total number of Pension Fund participants decreased by 247,401 people or 5.43%-yoy from 4,635,074 people in 2018 to 4,387,673 people in 2019. The decline in the number of Pension Fund participants occurred in the EPF or FIPF, which respectively decreased by 17,808 people or decreased by 1.28%-yoy and 229,593 people or decreased by 7.09%-yoy.

Furthermore, if you look at the growth of Pension Fund investment, the average growth of Pension Fund investment in the last 5 years is 8.83%. On a yoy basis, Pension Fund investment has increased by IDR 22.07 trillion or an increase of 8.45% of the total investment in 2018 of IDR 261.07 trillion to IDR 283.14 trillion in 2019.

The majority of pension fund investment comes from capital market instruments with an investment composition of IDR177.48 trillion or 62.68%, which is dominated by 4 instruments, namely Government Securities (SBN), Bonds/ Sukuk, Stock and Mutual Funds with each investment portion amounted to 23.90%, 22.13%, 10.80% and 5.35%. Then, to maintain the level of liquidity, the Pension Fund places an investment in the equivalent of a Time Deposit of IDR 81.86 trillion or 28.91% of the total investment.

In line with investment growth, the Pension Fund's total net assets also increased. The average annual growth of the Pension Fund's net assets over a period of 5 years is 8.58%. However, when compared to the previous year, the total net



demikian, apabila dibandingkan tahun sebelumnya, total aset neto Dana Pensiun sebesar tumbuh sebesar 8,30% dari Rp268,03 triliun di tahun 2018 menjadi sebesar Rp290,27 triliun di tahun 2019.

Pada akhir tahun 2019, komposisi total aset neto berdasarkan program pensiun yaitu DPPK-PPMP sebesar Rp159,32 triliun (54,89%), DPPK-PPIP sebesar Rp35,06 triliun (12,08%), dan DPLK sebesar Rp95,89 triliun (33,03%).

Seiring peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan yang berbasis syariah, khususnya di industri Dana Pensiun, telah ditetapkan POJK nomor 5/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 88/DSN-MUI/XII 2013 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah. Pada tahun 2019, terdapat satu dana pensiun konvensional yang beralih menjadi program pensiun berdasarkan prinsip syariah, yaitu Dana Pensiun Muhammadiyah.

Pada akhir Desember 2019, total aset neto Dana Pensiun Syariah adalah sebesar Rp1,67 triliun sementara total investasi sebesar Rp1,63 triliun. Terkait kepesertaan, total peserta untuk dana pensiun syariah baru mencapai sebanyak 131.453 orang.

Selanjutnya, data dan informasi lebih rinci terkait industri Dana Pensiun dapat dilihat lebih lanjut pada bagian ini.

A. Jumlah Dana Pensiun

Pada tahun 2019, terdapat 2 pengesahan DPLK yang baru, yaitu DPLK PT AXA Mandiri Financial Services dan DPLK Adisarana Wannartha. Selain itu, terdapat 8 Dana Pensiun yang bubar terdiri dari 4 DPPK-PPMP (Dana Pensiun Citas Otis Elevator, Dana Pensiun BOC Indonesia, Dana Pensiun IPTN, dan Dana Pensiun Abbott Indonesia), 3 DPPK-PPIP (Dana Pensiun Avrist, Dana Pensiun Dystar Cilegon Iuran Pasti, dan Dana Pensiun South Pasific Viscose), dan 1 DPLK (DPLK Pasaraya). Selain itu, terdapat satu DPPK-PPMP yang beralih dari konvensional ke DPPK-PPMP Syariah, yaitu Dana Pensiun Muhammadiyah.

assets of the Pension Fund grew by 8.30% from IDR 268.03 trillion in 2018 to IDR 290.27 trillion in 2019.

At the end of 2019, the composition of total net assets based on the pension program such as EPF-DBPP of IDR 159.32 trillion (54.89%), EPF-DCPP of IDR 35.06 trillion (12.08 %), and FIPF of IDR 95.89 trillion (33.03%).

In line with the increasing needs of the community for sharia-based products and services, particularly in the Pension Fund industry, OJK Regulation number 5 / POJK.05/2018 concerning the Implementation of Pension Programs Based on Sharia Principles and Fatwa of the National Sharia Board Number 88 / DSN-MUI / XII 2013 Regarding General Guidelines for Implementing a Pension Based Program Sharia Principles. In 2019, there is one EPF-DBPP has converted from conventional to EPF-DBPP Sharia, namely EPF Muhammadiyah

At the end of December 2019, total net assets of Islamic Pension Funds was IDR 1.67 trillion while total investment was Rp1.63 trillion. Related to membership, the total participants for Islamic Pension Funds has only reached 131,453 people.

Furthermore, more detailed data and information related to the Pension Fund industry can be seen further in this section.

A. Number Of Pension Funds

In 2019, there were 2 endorsements of new pension funds, namely FIPF PT AXA Mandiri Financial Services and FUPF Adisarana Wannartha. Meanwhile, there were 8 pension funds liquidated, they are 4 EPF-DBPP namely EPF Citas Otis Elevator, EPF BOC Indonesia, EPF IPTN and EPF Abbott Indonesia, 3 EPF-DCPP namely EPF Avrist, EPF Cilegon Iuran Pasti, EPF South Pasific Viscose and 1 FIPF namely FIPF Pasaraya. In addition, there are one EPF DBPP has converted from conventional to EPF-DBPP Sharia, namely EPF Muhammadiyah.

Dengan demikian, jumlah Dana Pensiun yang masih aktif beroperasi per 31 Desember 2019 sebanyak 224 Dana Pensiun, yaitu terdiri atas 199 DPPK dan 25 DPLK (Tabel 1).

Thus, the number of active Pension Funds as of 31 December 2019 was 224 Pension Funds, consisting of 199 EPF and 25 FIPF. (Table 1).

Tabel 1. Jumlah Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019

Table 1. The Number of Pension Funds in 2015 to 2019

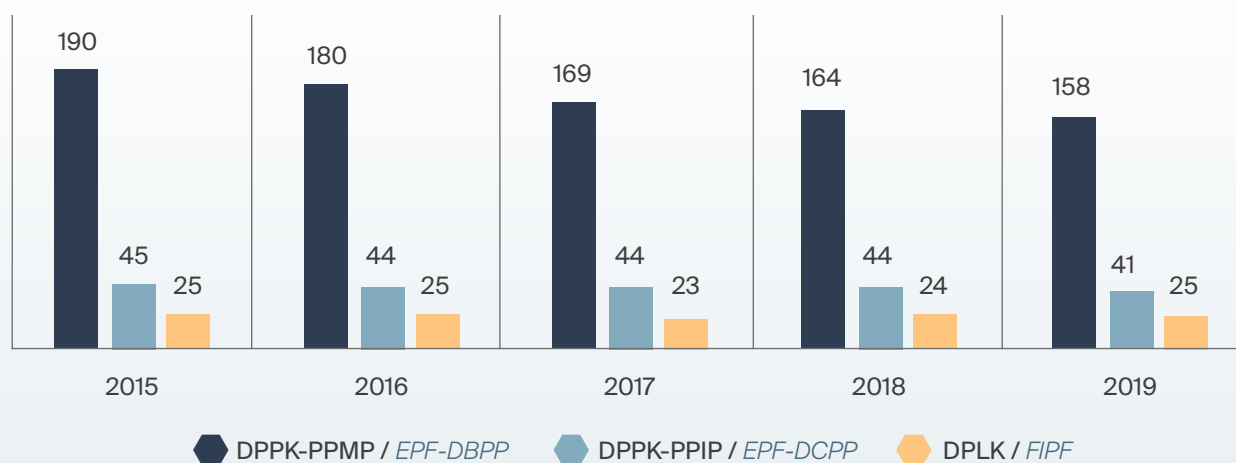
JENIS DANA PENSIUN / PENSION FUND TYPE	2015	2016	2017	2018	2019
DPPK-PPMP / EPF-DBPP	190	180	169	164	158
DPPK-PIIP / EPF-DCPP	45	44	44	44	41
DPLK / FIPF	25	25	23	24	25
JUMLAH / TOTAL	260	249	236	232	224

Berdasarkan jenis Dana Pensiun, jumlah DPPK-PPMP masih mendominasi di industri Dana Pensiun selama 5 tahun terakhir. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah DPPK-PPMP dan DPPK-PIIP masing-masing mengalami penurunan dari 164 Dana Pensiun menjadi 158 Dana Pensiun dan 44 Dana Pensiun menjadi 41 Dana Pensiun sedangkan jumlah DPLK bertambah 1 DPLK dari 24 Dana Pensiun menjadi 25 Dana Pensiun (Grafik 1).

Based on the type of pension fund, EPF-DBPP is still the majority in the pension fund industry over the past 5 years. However, compared to the previous year, the EPF-DBPP decreased from 164 Pension Funds to 158 Pension Funds, the EPF-DCPP decreased from 44 Pension Funds to 41 Pension Funds and the FIPF increased to 25 Pension Funds (Graph 1).

Grafik 1. Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019

Graph 1. The Growth of Total Pension Funds Based on Pension Plan in 2015 to 2019





Pada tahun 2019, jumlah Dana Pensiun mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh Pendiri membubarkan Dana Pensiunnya. Sebagian besar Pendiri melakukan efisiensi operasional dan keuangannya serta adanya program Jaminan Pensiun (JP) dari BPJS Ketenagakerjaan yang sifatnya wajib menjadi faktor penyebab Pendiri membubarkan Dana Pensiunnya. Selanjutnya, dana dari Dana Pensiun yang membubarkan diri tersebut, dananya dialihkan ke DPLK.

Akan tetapi pada tahun 2019, masih terdapat penambahan jumlah pelaku dari 2 DPLK baru, yakni DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (merger dari DPLK PT Bank Mandiri dan DPLK AXA) dan DPLK Adisarana Wanaartha.

B. Program Pensiun

Program Pensiun adalah setiap program yang mengupayakan manfaat pensiun bagi peserta, antara lain Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).

PPMP adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dengan rumus tertentu yang mempertimbangkan masa kerja dan gaji terakhir. Program ini hanya diterapkan pada Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK). Iuran yang diterima Dana Pensiun merupakan hasil estimasi kebutuhan biaya untuk merealisasikan manfaat pensiun berdasarkan perhitungan aktuaris dan nilainya dapat berfluktuasi. PPMP sifatnya paternalistik atau pemberi kerja menanggung semua atau sebagian besar risiko termasuk risiko investasi.

PPIP adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP). Seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun. Pada program ini, jika terjadi risiko investasi, risiko tersebut sepenuhnya ditanggung oleh peserta. Perusahaan hanya berkewajiban membayar iuran dan tidak akan pernah berjanji untuk mengganti kerugian. Program ini dapat diselenggarakan oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) maupun Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Adapun persentase program dana pensiun sebagaimana terlihat dalam grafik di bawah ini.

In 2019, the number of Pension Funds has decreased, this is due to the Founders dissolving their Pension Funds. Most of the founders carried out their operational and financial efficiency as well as the existence of a pension security program (JP) from the BPJS Ketenagakerjaan which was mandatory in nature to be a factor causing Founders to dissolve their Pension Funds. Furthermore, funds from the dissolved Pension Fund, the funds are transferred to FIPF.

However, in 2019, the number of Pension Funds increased by 2 FIPFs, namely FIPF PT AXA Mandiri Financial Services FIPF (merger of FIPF PT Bank Mandiri and FIPF AXA) and FIPF Adisarana Wanaartha.

B. Pension Plan

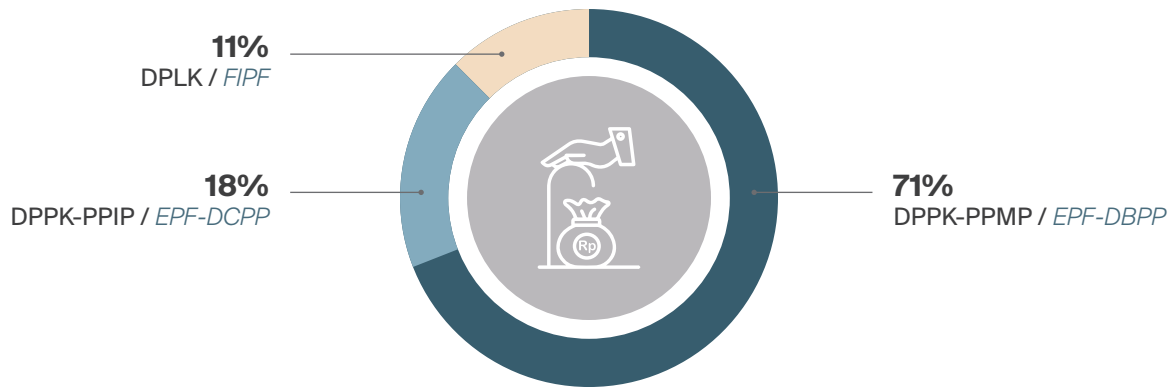
The Pension Plan is a program that provides pension benefits for its participants, including the Defined Benefit Pension Program (DBPP) and the Defined Contribution Pension Program (DCPP).

DBPP is a pension plan whose its pension benefits are stipulated in the Pension Fund Regulations (PDP) with a specific formula that takes into account years of service and last salary of participants. This program is only applied in Employer Pension Funds (EPFs). Contribution received by the Pension Fund is the estimated cost needed to pay pension benefits based on actuarial calculation and the possibility of fluctuation. DBPP is paternalistic wherein the employer bears all or most of the risks including investment risks.

DCPP is a pension plan in which the contribution is stipulated in the Pension Fund Regulations. The contribution and investment results are recorded in the account of each participant as retirement benefits. In this program, in the case of investment risk, the risk is fully borne by participants. The company is only obligated to pay contribution and will never promise to indemnify. This program can be organized by the Employer Pension Fund (EPF) and the Financial Institutions Pension Fund (FIPF). The percentage of pension plans are as shown in the graph below.

Grafik 2. Persentase Program Pensiun Tahun 2019

Graph 2. Percentage of Pension Plans in 2019



C. Kepesertaan Dana Pensiun

Dalam 5 tahun terakhir, pertumbuhan kepesertaan Dana Pensiun masih menunjukkan peningkatan meskipun tidak dalam jumlah yang signifikan. Berdasarkan tabel di bawah, jumlah peserta Dana Pensiun mengalami penurunan sebanyak 247.401 orang atau turun 5,34%-yoy dari sebanyak 4.635.074 orang pada tahun 2018 menjadi sebanyak 4.387.673 orang pada tahun 2019.

Dibandingkan tahun sebelumnya, penurunan jumlah peserta terjadi baik untuk DPPK maupun DPLK, masing-masing menurun sebanyak 17.808 orang atau turun 1,28%-yoy dan 229.593 orang atau turun 7,09%-yoy.

C. Pension Fund Participation

Over the past 5 years, the growth of Pension Fund participants still shows an increasing trend even though not in a significant amount. Based on the table 02 below, when compared to the previous year, the number of Pension Fund participants in 2019 was decreased by 247,401 people or decreased by 5.34%-yoy from 4,635,074 people in 2018 to 4,387,673 people in 2019.

Compared to the previous year, the decline in the number of participants occurred for both the EPF and the FIPF, respectively decreasing by 17,808 people or down 1.28%-yoy and 229,593 people or down 7.09%-yoy.

Tabel 2. Peserta Dana Pensiun Tahun 2018 dan 2019

Table 2. Pension Fund Participants in 2018 and 2019

Uraian Description	2018	2019	Kenaikan / Increase (Penurunan / Decrease)	
			Orang	%
(1) Peserta Aktif DPPK / EPF Active Participant	801.206	755.120	-46.086	-5,75%
(2) Peserta Pasif DPPK / EPF Passive Participant	594.101	622.379	28.278	4,76%
Pensiunan / Pensioner	384.022	422.649	38.627	10,06%
Janda/Duda / Widow/Widower	137.496	143.088	5.592	4,07%
Anak / Children	3.369	3.201	-168	-4,99%
Karyawan MP Tunda / Deferred Pension Benefit	69.214	53.441	-15.773	-22,79%
(3) Peserta DPPK / EPF Participant (1) + (2)	1.395.307	1.377.499	-17.808	-1,28%
(4) Peserta Aktif DPLK / FIPF Participant	2.817.300	2.880.913	63.613	2,26%



Uraian Description	2018	2019	Kenaikan / Increase (Penurunan / Decrease)	
			Orang	%
Peserta Mandiri / Independent Participant	891.266	838.011	-53.255	-5,98%
Peserta Kelompok / Group Participant	1.926.034	2.042.902	116.868	6,07%
(5) Peserta Pasif DPLK (Pensiun Ditunda) FIPF Passive Participant (Deferred Pension)	422.467	129.261	-293.206	-69,40%
(6) Peserta DPLK / FIPF Participant (4) + (5)	3.239.767	3.010.174	-229.593	-7,09%
Jumlah Peserta Dana Pensiun Total of Pension Fund Participant (3) + (6)	4.635.074	4.387.673	-247.401	-5,34%

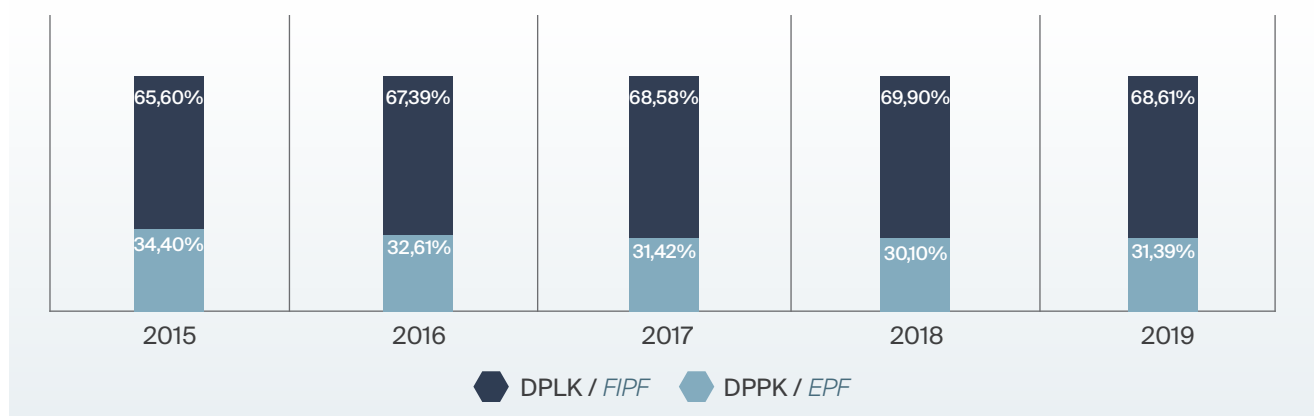


Pada tahun 2019, komposisi kepesertaan Dana Pensiun masih didominasi oleh DPLK sebesar 68,61% jika dibandingkan kepesertaan DPPK yang tercatat hanya 31,39%. Sepanjang 5 tahun terakhir, persentase jumlah peserta DPLK selalu mendominasi dengan kisaran 68,01% per tahun sedangkan untuk persentase DPPK hanya 31,99% per tahun.

In 2019, the composition of Pension Fund membership was still dominated by FIPF at 68.61% when compared to EPF membership which was recorded at only 31.39%. During the last 5 years, the percentage of the number of FIPF participants has always dominated with the range of 68.01% per year, while the percentage of FIPF is only 31.99% per year.

Grafik 3. Jumlah Peserta Dana Pensiun Menurut Jenis Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019

Graph 3. The Number of Pension Fund Participants Based on Types of Pension Fund in 2015 to 2019

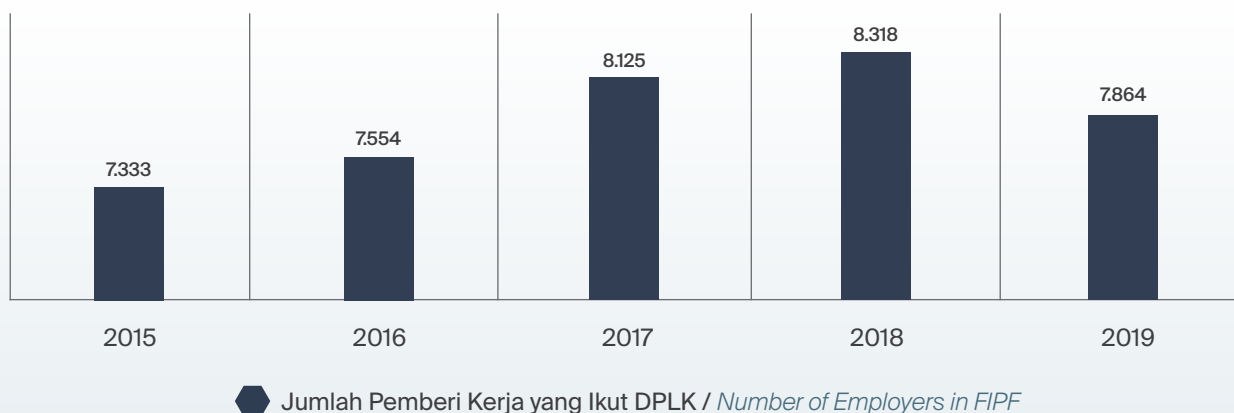


Terkait DPPK-PPIP yang diselenggarakan oleh DPLK, selama 5 tahun terakhir jumlah pemberi kerja/perusahaan yang mengikutsertakan pegawainya ke DPLK selalu mengalami peningkatan, namun pada tahun 2019 tercatat sebanyak 7.864 perusahaan yang jumlahnya lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 8.318 perusahaan sebagaimana terlihat pada Grafik 4.

Regarding EPF-DCPP held by FIPF, over the past 5 years the number of employers / companies that have enrolled their employees in the FIPF has always increased, but in 2019 there were 7,864 companies, which was lower than the previous year which reached 8,318 companies as seen in Graph 4 .

Grafik 4. Pertumbuhan Jumlah Pemberi Kerja di DPLK Tahun 2015 s.d. 2019

Graph 4. The Growth in The Number of Employers in the FIPF from 2015 to 2019

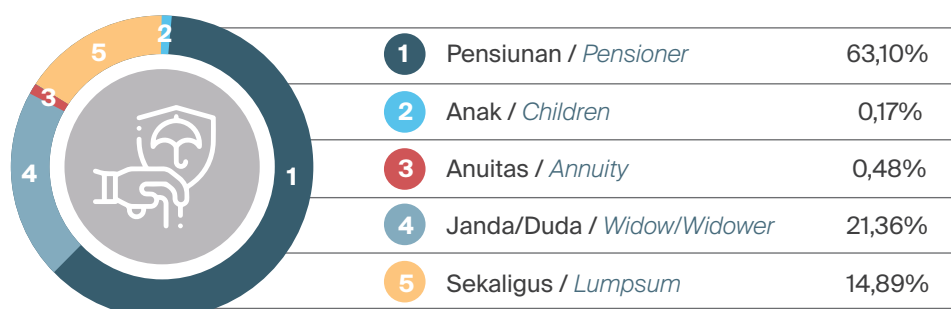


Berdasarkan data penerima manfaat pensiun di tahun 2019 tercatat sebanyak 669.855 orang, dengan komposisi penerima manfaat pensiun terdiri dari penerima manfaat pensiun normal bulanan sebanyak 422.649 orang (63,10%), penerima manfaat pensiun janda/duda bulanan sebanyak 143.088 orang (21,36%), penerima manfaat pensiun sekaligus sebanyak 99.755 orang (14,89%), penerima manfaat pensiun anak bulanan sebanyak 3.201 orang (0,48%), dan penerima manfaat pensiun dengan pembelian anuitas sebanyak 1.162 orang (0,17%). (Grafik 5)

Based on data on pension benefit recipients in 2019 there were 669,855 people, with the composition of pension benefit recipients consisting of 422,649 normal monthly pension beneficiaries (63.10%), recipients pension benefits for widows / widowers as many as 143,088 people (21.36%), 99,755 pension beneficiaries (14.89%), monthly child pension beneficiaries as many as 3,201 people (0.48%), and pension benefits recipients with the purchase of annuities as many as 1,162 people (0.17%). (Graph 5)

Grafik 5. Komposisi Penerima Manfaat Pensiun Tahun 2019

Graph 5. The Composition of Pension Beneficiaries in 2019



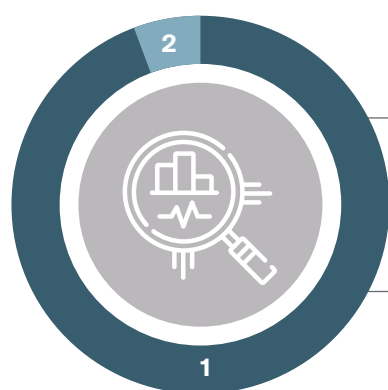


Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada bulan Februari 2019, jumlah tenaga kerja yang termasuk dalam kategori berusaha sendiri, berusaha dengan buruh tetap dan buruh/ karyawan/pegawai sebanyak 80.077.656 orang. Dengan demikian, penetrasi jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2019 terhadap jumlah tenaga kerja Indonesia secara nasional hanya sebesar 5,48%. Angka tersebut tidak memperhitungkan pekerja yang masuk dalam program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. (Grafik 6)

Based on data from the Indonesian Central Bureau of Statistics in February 2019, the number of workers who were self-employed, working with permanent workers and laborers/ employees/ employees reached a total of 80,077,656 people. Thus, penetration of the number of Pension Fund participants in 2019 compared to the number of Indonesian workers nationally was at a rate of only 5.48%. This number does not take into account workers who are included in the pension program organized by BPJS Ketenagakerjaan. (Graph 6)

Grafik 6. Penetrasi Peserta Dana Pensiun Terhadap Tenaga Kerja Nasional Tahun 2019

Graph 6. The Penetration of Pension Fund Participants on Man Power in 2019



1	Jumlah Tenaga Kerja yang belum memiliki Program Pensiun <i>Total of Workers Have Not Had Pension Plan</i>	94,52%
2	Jumlah Peserta Dana Pensiun <i>Total of Pension Fund Participant</i>	5,48%

Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, perkembangan rasio penetrasi peserta Dana Pensiun relatif stabil pada kisaran 5% - 6%. Namun demikian, jumlah peserta, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini. (Tabel 3)

Since 2015 until 2019, the growth of penetration ratio of Pension Fund participants has been relatively stable within the range of 5% - 6%. Despite this, the number of Pension Fund participants still increased from year to year. (Table 3)

Tabel 3. Penetrasi Dana Pensiun 2015 s.d. 2019

Table 3. Penetration of Pension Fund in 2015 to 2019

	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Tenaga Kerja*) / <i>Total of Manpower*)</i>	68.036.477	70.223.078	75.149.179	77.144.675	80.077.656
Jumlah Peserta Dana Pensiun / <i>Total of Pension Fund Participant</i>	4.189.527	4.395.045	4.455.712	4.635.074	4.387.673
Penetrasi / <i>Penetration (%)</i>	6,16%	6,26%	5,93%	6,01%	5,48%

*) Tenaga Kerja yang berusaha sendiri, berusaha dengan buruh tetap, dan buruh/karyawan/pegawai
Employers, who try to own business, try to be fixed workers and labor/employees

D. Aset Neto Dana Pensiun

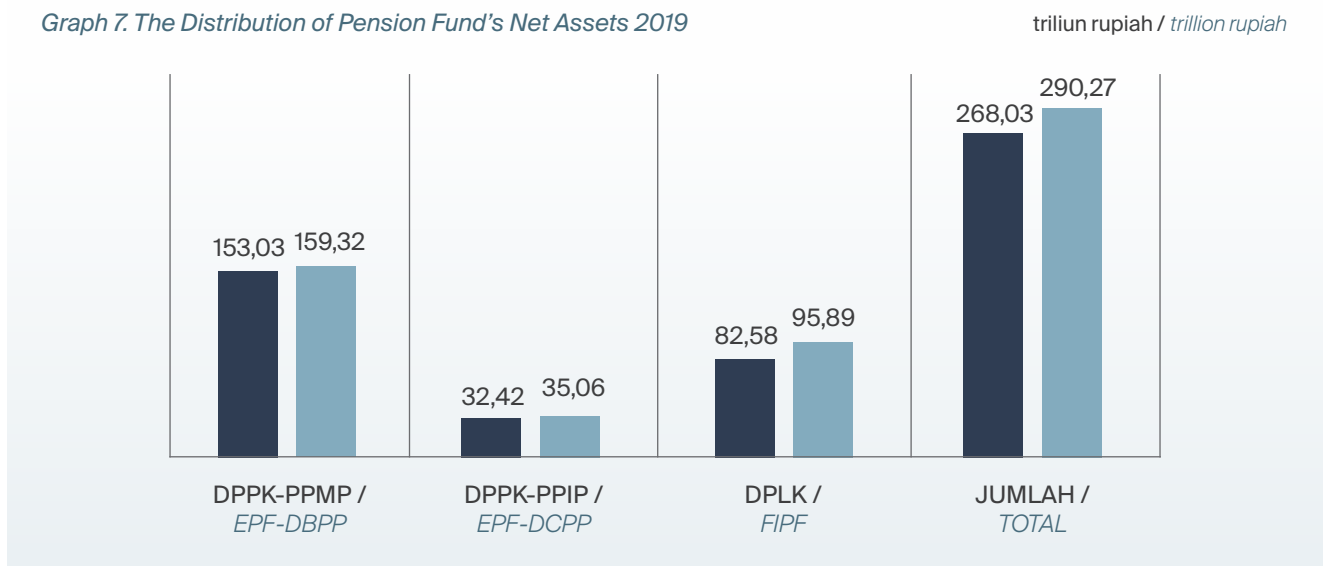
Pada akhir tahun 2019, total aset neto Dana Pensiun naik sebesar 8,30%-yoy, dari Rp268,03 triliun menjadi Rp290,27 triliun. Berdasarkan total aset neto tersebut, komposisi aset neto untuk DPPK PPMP sebesar Rp159,32 triliun (54,89%), DPPK PPIP sebesar Rp35,06 triliun (12,08%), dan DPLK sebesar Rp95,89 triliun (33,03%).

D. Pension Fund's Net Assets

At the end of 2019 the total net assets increased by 8.30%-yoy, from IDR 268.03 trillion to IDR 290.27 trillion. Based on the total assets, net assets for EPF-DBPP, EPF-DCPP, and FIPF were IDR 159.32 trillion (54.89%), IDR 35.06 trillion (12.08%), and IDR 95.89 trillion (33.03%), respectively.

Grafik 7. Distribusi Aset Neto Dana Pensiun Tahun 2019

Graph 7. The Distribution of Pension Fund's Net Assets 2019



Peningkatan terbesar terjadi pada DPLK sebesar Rp13,31 triliun atau naik 16,12%-yoy, selanjutnya DPPK-PPMP sebesar Rp6,29 triliun atau naik 4,11%-yoy dan terakhir DPPK-PPIP sebesar Rp2,64 triliun atau naik 8,15%-yoy.

The largest increase occurred in DPLK of IDR 13.31 trillion or an increase of 16.12% -yoy, then EPF-DBPP of IDR 6.29 trillion or an increase of 4.11% -yoy and finally EPF-DCPP of IDR 2.64 trillion or an increase of 8.15% -yoy.

E. Pertumbuhan Aset Neto Dana Pensiun Tahun 2015 - 2019

Pertumbuhan aset neto Dana Pensiun dari akhir tahun 2015 sampai dengan akhir tahun 2019 mencapai Rp83,67 triliun atau naik 40,56% dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 8,58% per tahun. Persentase pertumbuhan terendah dalam 5 tahun terakhir terjadi pada periode 2017 ke 2018 sebesar Rp7,20 triliun atau naik 2,76%. (Grafik 8)

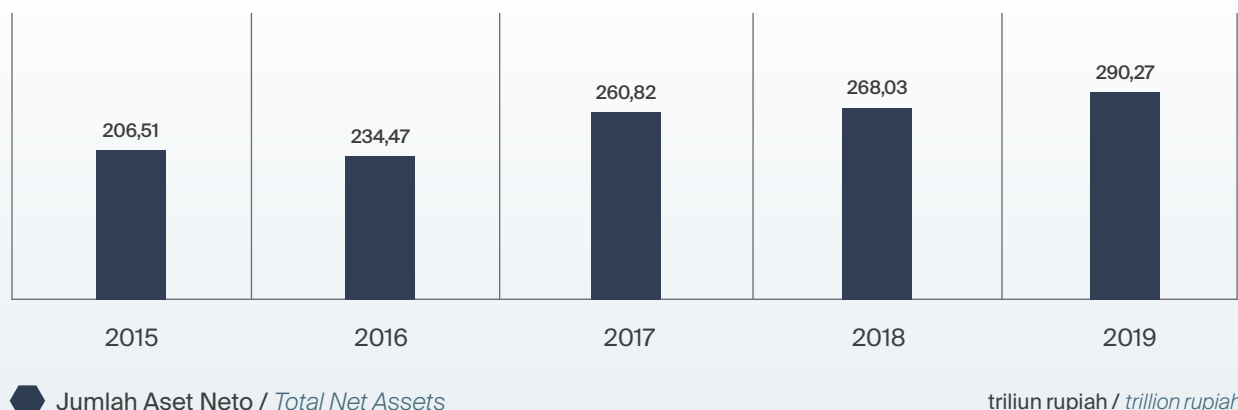
E. Growth Of Pension Fund's Net Assets 2015 - 2019

The pension fund's net asset growth from the end of 2015 to the end of 2019 reached IDR 83.67 trillion or an increase of 40.56% with an average growth of 8.58% per year. The lowest growth percentage in the last 5 years occurred in the 2017 to 2018 period amounting to IDR 7.20 trillion or an increase of 2.76%. (Graph 8)



Grafik 8. Pertumbuhan Aset neto Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 (Rp Triliun)

Graph 8. The Growth of Pension Fund's Net Assets in 2015 to 2019 (IDR Trillion)

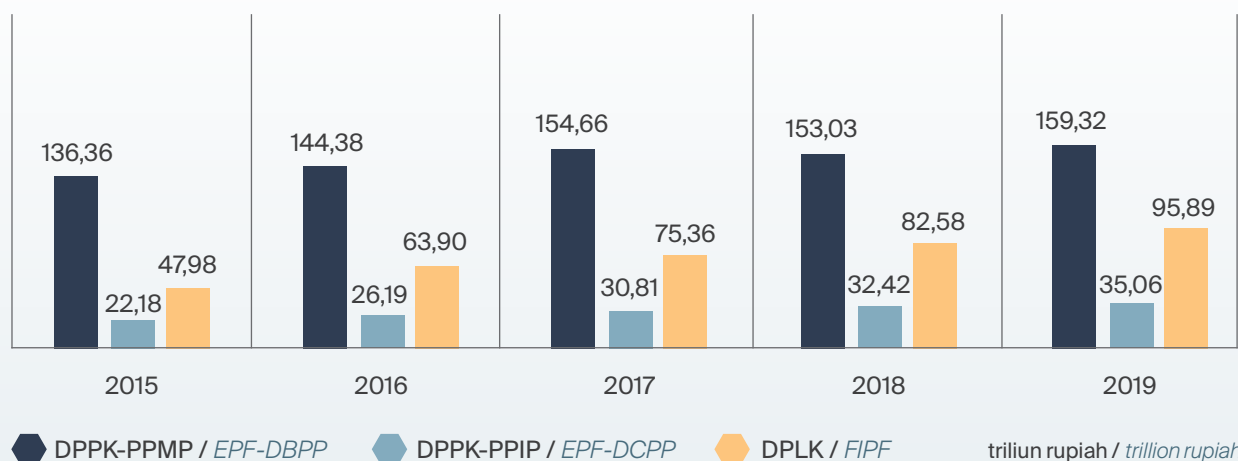


Berdasarkan jenis program pensiun, selama 5 tahun terakhir nilai aset neto DPLK meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan DPPK PPMP maupun DPPK PPIP. Selama periode tersebut, aset neto DPLK meningkat sebesar 99,85%, dari Rp47,98 triliun menjadi Rp95,89 triliun. Untuk DPPK PPIP, aset neto meningkat sebesar 58,10%, dari Rp22,18 triliun menjadi Rp35,06 triliun. Berikutnya, aset neto DPPK PPMP meningkat sebesar 16,85%, dari Rp136,36 triliun menjadi Rp159,32 triliun (Grafik 9).

Based on the type of pension plan, over the past 5 years FIPF's net assets have increased higher than the EPF-DBPP and EPF-DCPP. During this period, FIPF's net assets increased by 99.85%, from IDR 47.98 trillion to IDR 95.89 trillion. For EPF-DCPP, net assets increased by 58.10%, from IDR 22.18 trillion to IDR 35.06 trillion. Next, the net assets of the EPF-DBPP were increased by 16.85%, from IDR 136.36 trillion to IDR 159.32 trillion (Graph 9).

Grafik 9. Pertumbuhan Aset Neto Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019

Graph 9. The Growth of Pension Fund's Net Assets Based on Pension Plan in 2015 to 2019



F. Distribusi Jumlah Dana Pensiun Dan Aset Neto Tahun 2019

Dalam rangka mempermudah dalam menjelaskan distribusi Aset neto Dana Pensiun, maka Dana Pensiun dikelompokkan menjadi empat grup, yaitu:

- Grup I: Dana Pensiun dengan kepemilikan aset neto sama dengan atau di atas Rp1 triliun;
- Grup II: Dana Pensiun dengan aset neto sama dengan atau lebih dari Rp500 miliar dan kurang dari Rp1 triliun;
- Grup III: Dana Pensiun dengan aset neto sama dengan atau lebih dari Rp100 miliar dan kurang dari Rp500 miliar;
- Grup IV: Dana Pensiun dengan kepemilikan aset neto kurang dari Rp100 Miliar.

Berdasarkan pembagian grup di atas, diketahui bahwa jumlah Dana Pensiun untuk masing-masing grup sebagai berikut: Grup I sebanyak 54 Dana Pensiun; Grup II sebanyak 27 Dana Pensiun; Grup III sebanyak 65 Dana Pensiun; Grup IV sebanyak 78 Dana Pensiun (Grafik 10).

F. Distribution Of Pension Funds And Net Assets Of Pension Funds In 2019

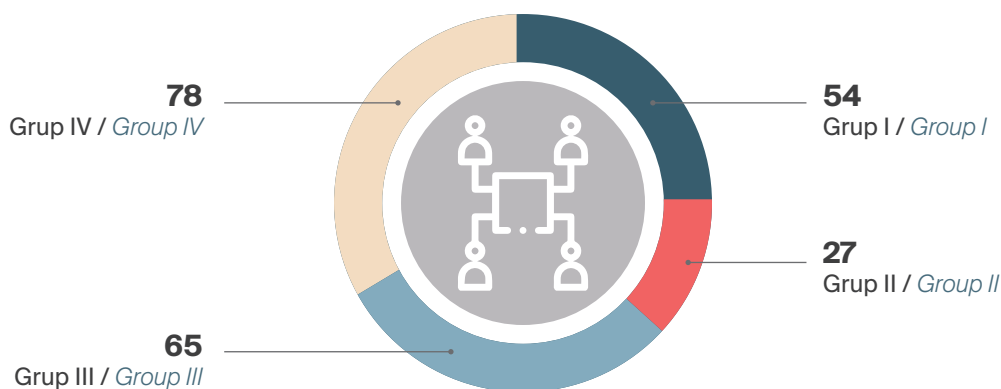
In order to explain the distribution of Pension Fund's net assets, the Pension Fund is divided into four groups, namely:

- Group I: Pension Funds with ownership of net assets is greater than or equal to IDR 1 trillion;
- Group II: Pension Funds with net assets is greater than or equal to IDR 500 billion and less than IDR 1 trillion;
- Group III: Pension Funds with net assets is greater than or equal to IDR 100 billion and less than IDR 500 billion;
- Group IV: Pension Fund with ownership of net assets is less than IDR 100 billion.

Based on the above group divisions, it is known that the total Pension Funds for each group are as follows: Group I is 54 Pension Funds; Group II 27 Pension Funds; Group III as many as 65 Pension Funds; Group IV with 78 Pension Funds (Graph 10).

Grafik 10. Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2019

Graph 10. The Number of Pension Funds Based on Group in 2019



Selanjutnya, apabila dirinci berdasarkan program pensiun maka untuk DPPK-PPMP tercatat sebanyak 36 Dana Pensiun berada di Grup I, 20 Dana Pensiun berada di Grup II, 46 Dana Pensiun berada di Grup III, dan 56 Dana Pensiun berada di Grup IV, untuk DPPK-PIIP sebanyak 7 Dana Pensiun berada di Grup I, 4 Dana Pensiun berada di

Furthermore, if detailed based on the pension program, for the EPF-DBPP, there are 36 pension funds in Group I, 20 pension funds in Group II, 46 pension funds in Group III, and 56 pension funds in Group IV, for EPF-DCPP as many as 7 Pension Funds are in Group I, 4 Pension Funds are in Group II, 16 Pension Funds are in Group III, and 14 Pension Funds are in

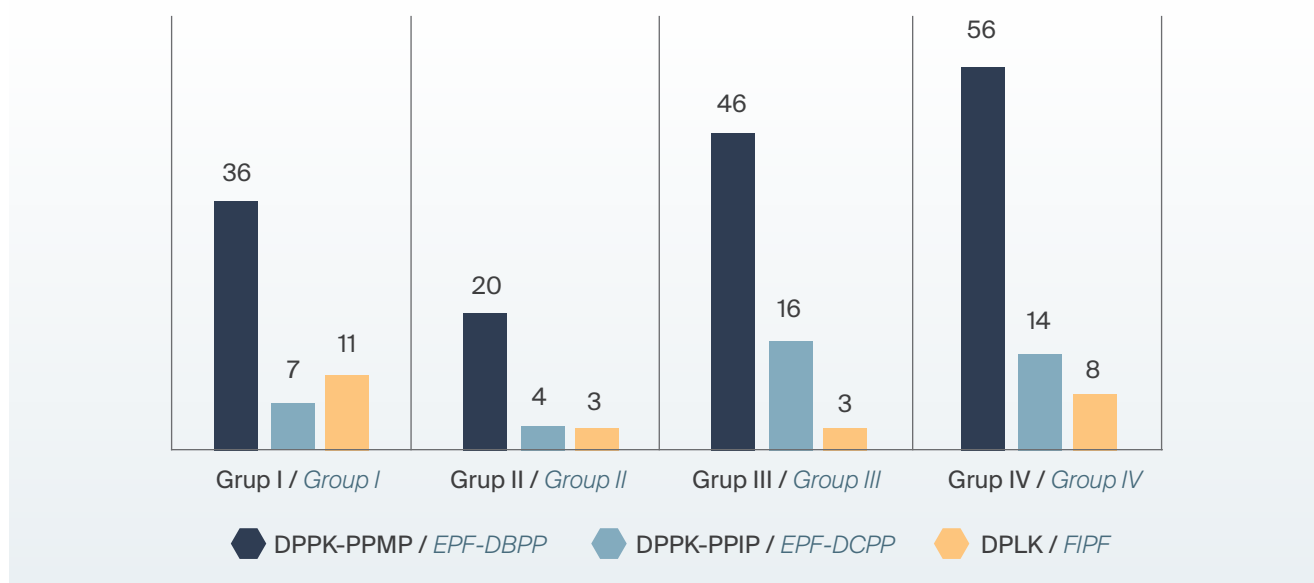


Grup II, 16 Dana Pensiun berada di Grup III, dan 14 Dana Pensiun berada di Grup IV, untuk DPLK sebanyak 11 Dana Pensiun berada di Grup I, 3 Dana Pensiun berada di Grup II, 3 Dana Pensiun berada di Grup III, dan 8 Dana Pensiun berada di Grup IV, sebagaimana ditunjukkan pada Grafik 11 berikut ini.

Group IV, for FIPF as many as 11 Pension Funds are in Group I, 3 Pension Funds are in Group II, 3 Pension Funds are in Group III, and 8 Pension Funds are in Group IV, as shown in Graph 11 below.

Grafik 11. Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Program Pensiun dan Grup Tahun 2019

Graph 11. The Number of Pension Funds Based on Pension Plan and Group in 2019



Merujuk pada grafik di atas, maka mayoritas DPPK-PPMP dan DPPK-PIIP memiliki aset neto kurang dari Rp500 miliar sedangkan DPLK didominasi oleh Dana Pensiun yang mempunyai aset neto di atas Rp500 miliar.

Referring to the graph above, the majority of EPF-DBPP and EPF-DCPP have net assets of less than IDR 500 billion while FIPF is dominated by pension funds which have net assets of more than IDR 500 billion.

Selanjutnya, melihat penyebaran jumlah pelaku dan aset neto berdasarkan Grup maka, Grup I terdapat 54 Dana Pensiun yang mengelola aset sebesar Rp251,33 triliun. Apabila dibandingkan dengan data industri Dana Pensiun, persentase Grup I untuk jumlah Dana Pensiun dan aset neto masing-masing sebesar 24,11% dan 86,59%.

Furthermore, looking at the distribution of the number of entity and net assets based on the Group, Group I has 54 Pension Funds that manage assets amounting to IDR 251.33 trillion. When compared with data from the Pension Fund industry, the percentage of Group I for total pension funds and net assets were respectively 24.11% and 86.59%..

Pada Grup II terdapat 27 Dana Pensiun yang mengelola aset sebesar Rp19,07 triliun. Apabila dibandingkan dengan data industri Dana Pensiun, persentase Grup II untuk jumlah Dana Pensiun dan aset neto masing-masing sebesar 12,05% dan 6,57%.

In Group II there are 27 pension funds that manage total net assets of IDR 9.07 trillion. When compared with industry data, the percentage of group II for the number of pension funds and net assets was 12.05% and 6.57%, respectively.

Pada Grup III terdapat 65 Dana Pensiun yang mengelola aset sebesar Rp15,45 triliun. Apabila dibandingkan dengan data industri Dana Pensiun, persentase Grup III untuk jumlah Dana Pensiun dan aset neto masing-masing sebesar 29,02% dan 5,32%.

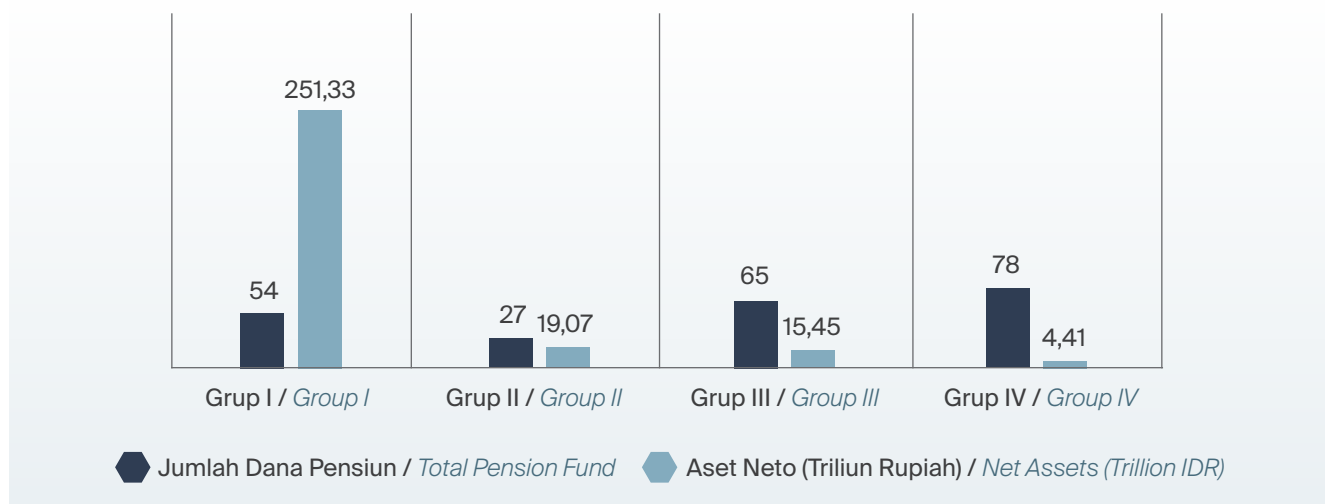
In Group III there are 65 Pension Funds that manage total net assets of IDR 15.45 trillion. When compared with industry data, the percentage of group III for the number of pension funds and net assets was 29.02% and 5.32%, respectively.

Pada Grup IV terdapat 78 Dana Pensiun yang mengelola aset sebesar Rp4,41 triliun. Apabila dibandingkan dengan data industri Dana Pensiun, persentase Grup IV untuk jumlah Dana Pensiun dan aset neto masing-masing sebesar 34,82% dan 1,52%.

In Group IV there are 78 Pension Funds that manage total net assets of IDR 4.41 trillion. When compared to industry data, the percentage of group IV for the number of Pension Funds and net assets was 34.82% and 1.52%, respectively.

Grafik 12. Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Aset neto Berdasarkan Grup Tahun 2019

Graph 12. The Distribution of Pension Funds and Net Assets Based on Group in 2019



Terdapat 54 Dana Pensiun di Grup I yang mengelola aset neto sebesar Rp251,33 triliun atau 86,59% dari total aset neto Dana Pensiun.

There were **54** Pension Funds in Group I, which managed a total of IDR **251,33** trillion in net assets or **86.59%** of the total net assets of the Pension Fund.





G. Distribusi Jumlah Dana Pensiun Dan Kepesertaan Dana Pensiun Berdasarkan Kategori

Guna melihat sebaran peserta lebih lanjut, Dana Pensiun dibagi menjadi 4 kategori berdasarkan jumlah peserta yang dimilikinya, yaitu:

- Kategori I: Jumlah kepesertaan lebih dari atau sama dengan 50.000 peserta;
- Kategori II: Jumlah kepesertaan lebih dari atau sama dengan 10.000 dan kurang dari 50.000;
- Kategori III: Jumlah kepesertaan lebih dari atau sama dengan 1.000 dan kurang dari 10.000;
- Kategori IV: Jumlah kepesertaan kurang dari atau sama dengan 1000 peserta.

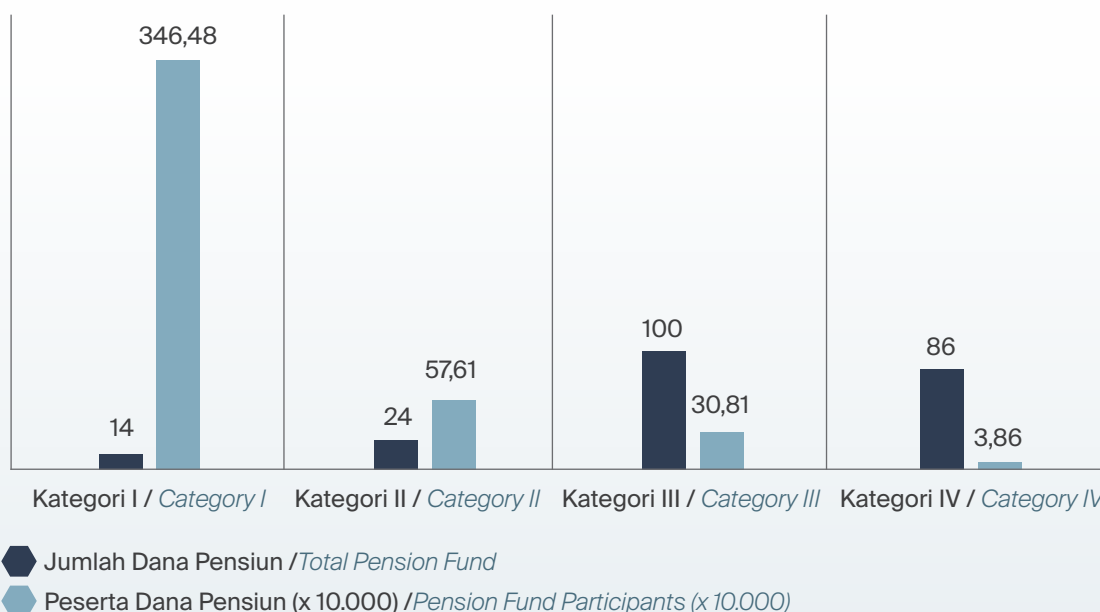
G. Distribution Of Pension Fund Participants Based On Category

In order to further see the distribution of Pension Fund participants, the Pension Fund is divided into 4 categories, based on the number of participants it has, which are:

- *Category I: Total membership is greater than or equal to 50,000 participants;*
- *Category II: Total membership is greater than or equal to 10,000 and less than 50,000 participants;*
- *Category III: Total membership is greater than or equal to 1000 and less than 10,000 participants;*
- *Category IV: Total membership of less than or equal 1000 participants.*

Grafik 13. Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Kategori Peserta Tahun 2019

Graph 13. The Number of Pension Fund Based on Participant Category in 2019



Berdasarkan pembagian kategori tersebut, jumlah Dana Pensiun berdasarkan kategori I, II, III dan IV adalah sebagai berikut: Kategori I sebanyak 14 Dana Pensiun dengan jumlah peserta 3.464.823 orang; Kategori II sebanyak 24 Dana Pensiun dengan jumlah peserta 576.073 orang; Kategori III sebanyak 100 Dana Pensiun dengan jumlah peserta 308.135 orang; Kategori IV sebanyak 86 Dana Pensiun dengan jumlah peserta 38.642 orang (Grafik 13).

Based on the division of these categories, the number of Pension Funds based on categories I, II, III and IV according to the following: Category I was 14 Pension Funds with 3,464,823 participants; Category II was 24 Pension Funds with 576,073 participants; Category III was 100 Pension Funds with 308,135 participants; Category IV are 86 Pension Funds with 38,642 participants (Graph 13).

Pada tahun 2019, jumlah peserta Dana Pensiun terbanyak berasal dari DPLK, yaitu 3.010.174 orang atau 69% dari total peserta Dana Pensiun. Jumlah tersebut tersebar ke dalam Kategori I, Kategori II, Kategori III dan Kategori IV masing-masing sebanyak 2.902.869 peserta, 87.123 peserta, 19.413 peserta dan 769 peserta.

In 2019, the largest number of Pension Fund participants came from FIPF, which was 3,010,174 people or 69% of the total Pension Fund participants. The number is spread in Category I, Category II, Category III and Category IV were 2,902,869 participants, 87,123 participants, 19,413 participants and 769 participants, respectively.

Komposisi jumlah peserta terbanyak berikutnya berasal dari DPPK PPMP, yaitu 971.837 orang atau 22% dari total peserta Dana Pensiun. Dari jumlah tersebut, peserta DPPK PPMP yang termasuk dalam Kategori I, Kategori II, Kategori III dan Kategori IV masing-masing sebanyak 373.801 peserta, 347.214 peserta, 216.879 peserta dan 33.943 peserta.

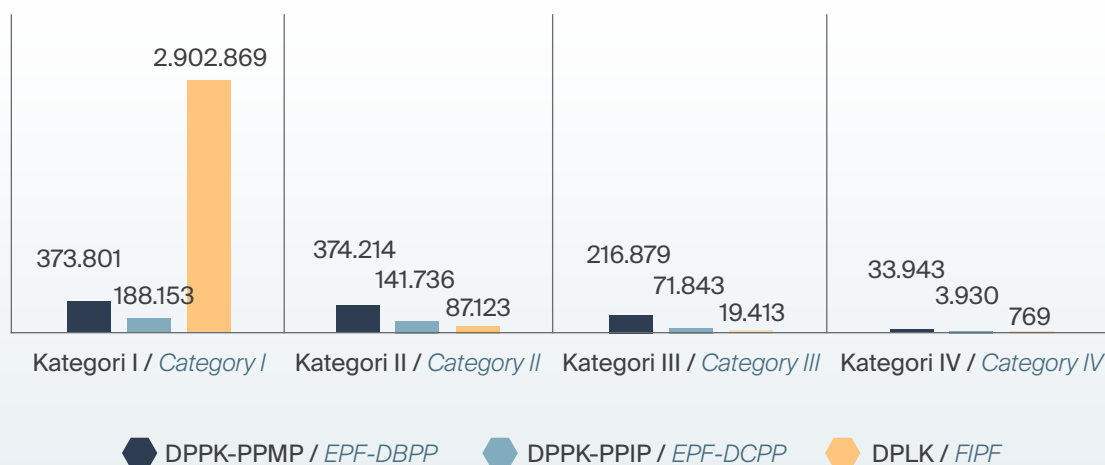
EPF-DBPP participants was 971,837 people or 22% of the total Pension Fund participants. Of these, EPF-DBPP participants included in Category I, Category II, Category III and Category IV were 373,801 participants, 347,214 participants, 216,879 participants and 33,943 participants, respectively.

Komposisi jumlah peserta yang terkecil berasal dari peserta DPPK PPIP, yaitu sebanyak 405.662 orang atau 9% dari total peserta Dana Pensiun. Dari jumlah tersebut, peserta DPPK PPIP yang termasuk dalam Kategori I, Kategori II, Kategori III dan Kategori IV masing-masing 188.153 peserta, 141.736 peserta, 71.843 peserta dan 3.930 peserta.

EPF-DCPP participants was 405,662 people or 9% of the total Pension Fund participants. Of these, EPF-DCPP participants included in Category I, Category II, Category III and Category IV were 188,153 participants, 141,736 participants, 71,843 participants and 3,930 participants, respectively.

Grafik 14. Penyebaran Peserta Dana Pensiun Berdasarkan Kategori dan Program Pensiun Tahun 2019

Graph 14. The Distribution of The Pension Fund Participants Based on Category and Pension Plans in 2019





H. Investasi Dana Pensiun

Selain iuran dari pemberi kerja atau peserta, sumber pengembangan dana kelolaan Dana Pensiun adalah hasil dari pengembangan investasi. Oleh karena itu, investasi merupakan komponen aset yang utama di dalam penyelenggaraan Dana Pensiun. Dalam kurun waktu tahun 2015 sampai dengan 2019, rata-rata rasio investasi terhadap aset neto sebesar 97,53%.

Pada Desember 2019, nilai investasi Dana Pensiun mencapai sebesar Rp283,14 triliun atau sebesar 97,54% dari total aset neto Dana Pensiun. Selanjutnya berdasarkan program pensiun, komposisi investasi Dana Pensiun untuk DPPK PPMP adalah sebesar Rp153,80 triliun atau 54,32%, DPPK PPIP adalah sebesar Rp34,69 triliun atau 12,25%, dan DPLK adalah sebesar Rp94,65 triliun atau 33,43%. Dengan demikian, total investasi DPPK PPMP masih terbesar dibandingkan DPPK PPIP dan DPLK. (Grafik 15).

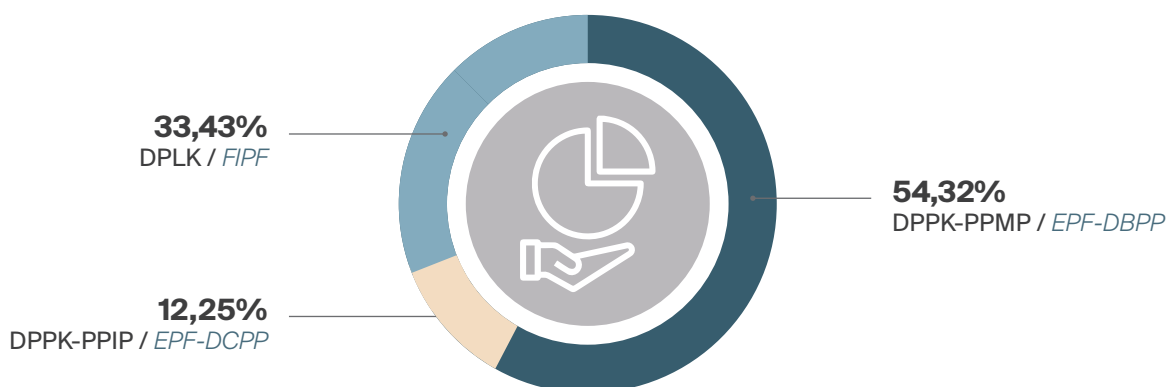
H. Pension Fund Investments

Apart from contributions from employers or participants, the source of development of the Pension Fund's managed funds is the result of investment development. Therefore, investment is the main asset component in the operation of the Pension Fund. In the period 2015 to 2019, the average investment ratio to net assets was 97.53%.

In December 2019, the investment value of the Pension Fund reached IDR 283.14 trillion or 97.54% of the total net assets of the Pension Fund. Furthermore, based on the pension program, the composition of the Pension Fund investment for EPF-DBPP is IDR 153.80 trillion or 54.32%, EPF-DCPP is IDR 34.69 trillion or 12.25%, and FIPF is IDR 94.65 trillion or 33.43%. Thus, the total investment of EPF-DBPP is still the largest compared to EPF-DCPP and FIPF. (Graph 15).

Grafik 15. Proporsi Investasi Dana Pensiun Tahun 2019

Graph 15. The Proportion of Pension Fund's Investment in 2019



I. Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Tahun 2015 - 2019

Pertumbuhan investasi Dana Pensiun dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar Rp82,80 triliun atau naik 41,33% yaitu dari Rp200,35 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp283,14 triliun pada tahun 2019 (Grafik 16). Apabila dilihat dari pertumbuhan per tahunnya, rata-rata pertumbuhan investasi Dana Pensiun selama periode

I. Pension Fund Investment Growth In 2015 - 2019

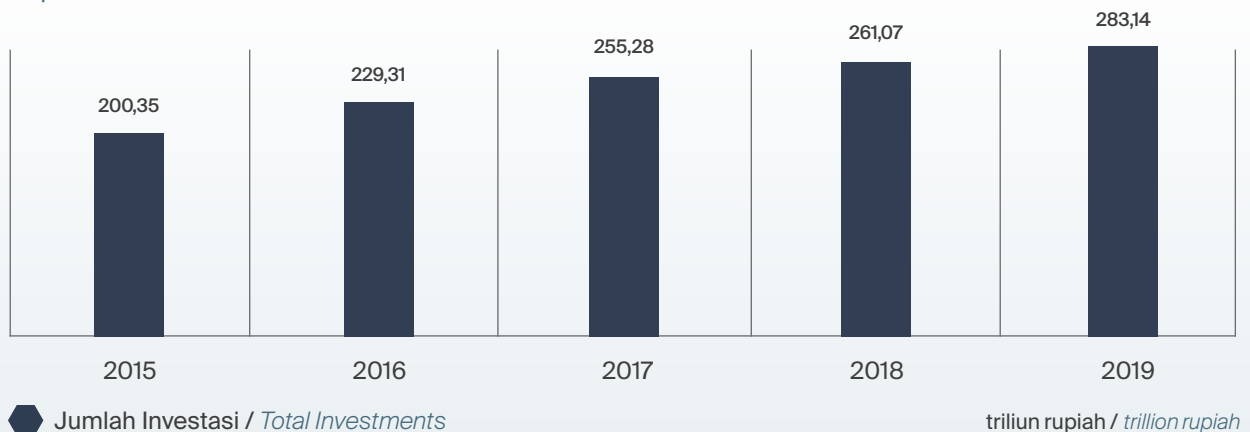
Pension Fund investment growth in the last 5 years has increased by IDR 82.80 trillion or up 41.33%, from IDR 200.35 trillion in 2015 to IDR 283.14 trillion in 2019 (Graph 16). When viewed from the growth per year, the average investment growth of the Pension Fund during the period 2015 to 2019 is 8.83% per year. During that period, it was recorded

tahun 2015 sampai dengan 2019 sebesar 8,83% per tahun. Selama periode tersebut, tercatat pada tahun 2017 ke 2018 mengalami pertumbuhan paling rendah yakni 2,27% dari Rp255,28 triliun di 2017 menjadi Rp261,07 triliun di 2018.

that in 2017 to 2018 it experienced the lowest growth, namely 2.27% from IDR 255.28 trillion in 2017 to IDR 261.07 trillion in 2018.

Grafik 16. Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019

Graph 16. The Growth of Pension Fund's Investment in 2015 to 2019



Investasi Dana Pensiun meningkat sebesar 8,45%-yoy, dari Rp261,07 triliun menjadi Rp283,14 triliun, angka pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 8,83% per tahun.

Pension fund investments slightly increased by 8.45%, from IDR 261.07 trillion to IDR 283.14 trillion, it's less than average growth of 8.83% per year.



Apabila dilihat berdasarkan jenis program pensiun, selama lima tahun terakhir nilai investasi DPLK mengalami peningkatan tertinggi dibandingkan dengan DPPK PPMP maupun DPPK PPIP. Investasi DPLK meningkat sebesar Rp47,21 triliun atau naik 99,53% dari Rp47,44 triliun menjadi Rp94,65 triliun. Selanjutnya, investasi DPPK PPMP tercatat meningkat sebesar Rp22,91 triliun atau naik 17,50% dari Rp130,89 triliun menjadi Rp153,80 triliun dan untuk DPPK PPIP meningkat sebesar Rp12,67 triliun atau naik 57,57% dari Rp22,02 triliun menjadi Rp34,69 triliun.

Secara yoy, investasi Dana Pensiun meningkat sebesar Rp22,07 triliun atau naik 8,45% dari Rp261,07 triliun menjadi Rp283,14 triliun. Peningkatan investasi tertinggi pada DPLK sebesar Rp13,13 triliun atau naik 16,11%, diikuti DPPK PPIP sebesar Rp2,63 triliun atau naik 8,21% dan DPPK PPMP sebesar Rp6,31 triliun atau naik 4,28%.

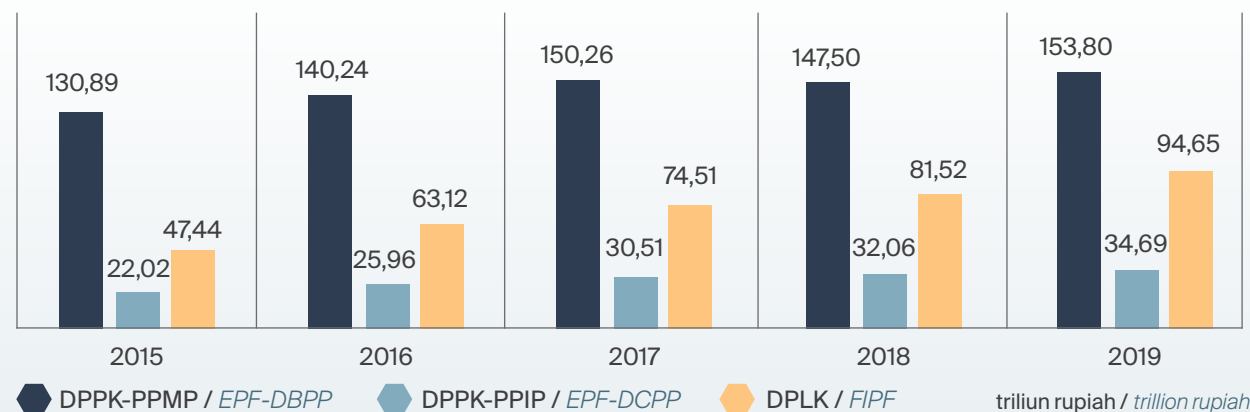
When viewed by type of pension program, during the last five years the investment value of FIPF has increased the highest compared to EPF-DBPP and EPF. FIPF investment increased by Rp47.21 trillion or an increase of 99.53% from Rp47.44 trillion to Rp94.65 trillion. Furthermore, EPF-DBPP investment was recorded to have increased by Rp.22.91 trillion or up 17.50% from Rp130.89 trillion to Rp153.80 trillion and for EPF-DCPP increased by Rp12.67 trillion or an increase of 57.57% from Rp22.02 trillion to IDR 34.69 trillion.

On a yoy basis, Pension Fund investment increased by IDR 22.07 trillion or an increase of 8.45% from IDR 261.07 trillion to IDR 283.14 trillion. The highest increase in investment was in FIPF of Rp. 13.13 trillion, an increase of 16.11%, followed by EPF-DCPP of Rp. 2.63 trillion or an increase of 8.21% and EPF-DBPP of Rp. 6.31 trillion or an increase of 4.28%.



Grafik 17. Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019

Graph 17. The Growth of Pension Fund's Investments based on Pension Plan in 2015 to 2019



J. Portofolio Investasi Dana Pensiun

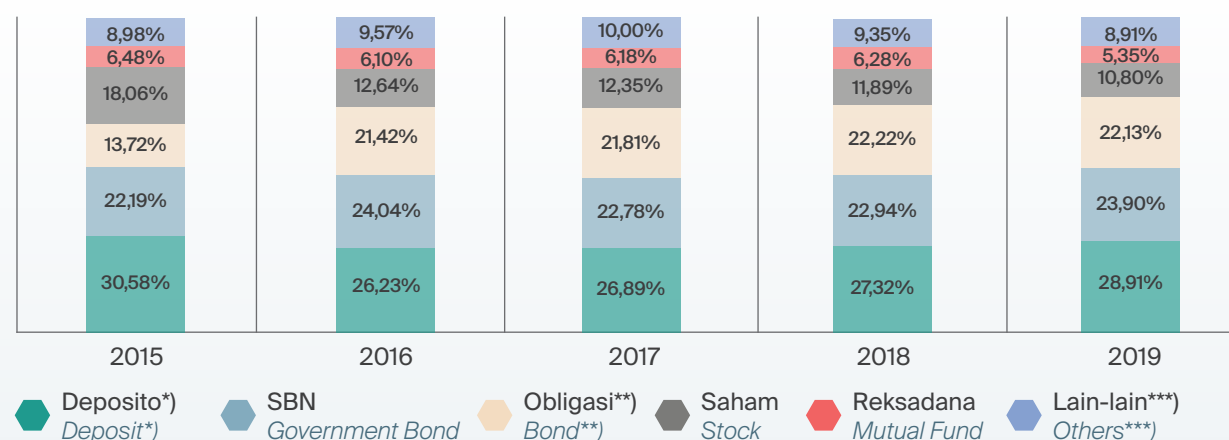
Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 29 /POJK.05/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015 Tentang Investasi Dana Pensiun, terdapat 21 jenis instrumen investasi yang diperkenankan oleh regulator. Pada akhir tahun 2019, terdapat 4 instrumen investasi yang mendominasi portofolio investasi Dana Pensiun, yaitu Deposito, Surat Berharga Negara (SBN), Obligasi, dan Saham dengan porsi masing-masing sebesar 28,91%, 23,90%, 22,13%, dan 10,80% (Grafik 18).

J. Pension Fund Investment Portfolio

Based on OJK Regulation Number 29 /POJK.05/2018 Concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 3 / POJK.05 / 2015 concerning Pension Fund Investment, there are 21 types of investment instruments permitted by regulators. At the end of 2019, there were 4 investment instruments that dominated the Pension Fund investment portfolio, namely Time Deposits, Government Securities (SBN), Bonds, and stock with a share of 28.91%, 23.90%, 22.13%, respectively, and 10.80% (Graph 18).

Grafik 18. Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019

Graph 18. Pension Fund's Investment Portfolio in 2015 to 2019



*) Deposito terdiri dari Tabungan, Deposito berjangka, DOC, dan sertifikat deposito;

**) Obligasi terdiri dari Obligasi korporasi, Sukuk korporasi dan Obligasi/Sukuk Daerah

***) Lain-lain terdiri dari Surat Berharga BI, MTN, KIK-EBA, DIRE, DINFRA, REPO, KOS, Penyerahan Langsung, Tanah, Bangunan, dan Tanah dan Bangunan

*) Deposito consist of savings, time deposit, deposito on call, and certificate of deposit;

**) Bond consist of corporate bonds, corporate islamic bonds, and regional bonds/islamic bonds;

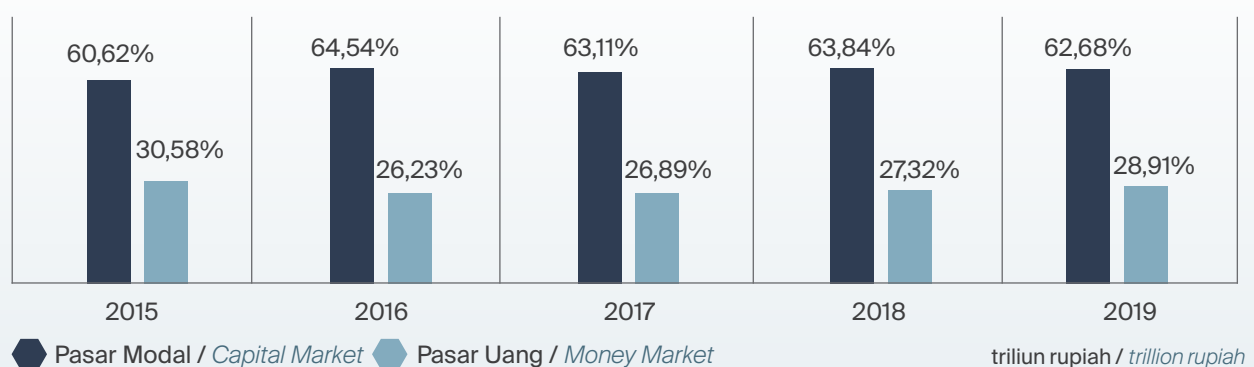
***) Others consist of Certificate of Central Bank, Medium Term Note, Asset backed security, Collective investment contract, infrastructure investment funds, repurchase agreement, Contract Option Stocks, direct placement, lands, buildings, and lands and buildings

Secara umum, Dana Pensiun lebih banyak menempatkan dananya ke dalam instrumen investasi di pasar modal dibandingkan di pasar uang. Hal ini disebabkan tingkat pengembalian investasi yang lebih besar dapat diperoleh dari instrumen investasi pasar modal dibandingkan investasi di pasar uang meskipun risiko investasinya pun lebih tinggi. Komposisi investasi Dana Pensiun di pasar modal sebesar 62,68%, di pasar uang 28,91%, dan lain-lain 8,41% (MTN, KIK-EBA, DIRE, Dana investasi infrastruktur, Penyertaan Langsung, Tanah dan Bangunan).

In general, pension funds put more of their funds into investment instruments in the capital market than in the money market. This is because a greater rate of return on investment can be obtained from capital market investment instruments compared to investment in the money market even though the investment risk is higher. The composition of Pension Fund investment in the capital market is 62.68%, 28.91% on the money market, and 8.41% in others (MTN, KIK-EBA, DIRE, infrastructure investment funds, direct investment, land and buildings).

Grafik 19. Investasi Dana Pensiun di Pasar Uang dan Pasar Modal Tahun 2015 s.d 2019

Graph 19. Pension Fund's Investment in Money Market and Capital Market from 2015 to 2019



K. Portofolio Investasi Bulanan Tahun 2019

Setiap dana pensiun diwajibkan memiliki arahan investasi yang ditetapkan oleh Pendiri atau Pendiri dan Dewan Pengawas. Arahan Investasi adalah kebijakan dan strategi investasi yang harus dijadikan pedoman oleh Pengurus dalam melaksanakan investasi. Oleh karena itu, arah investasi dana pensiun berbeda-beda tergantung risiko *appetite* dari Pendiri.

Secara agregat, berdasarkan data bulanan yang berasal dari laporan keuangan unaudited, investasi pada deposito, obligasi, SBN dan saham merupakan empat instrumen investasi yang menjadi pilihan berinvestasi bagi Dana Pensiun. Deposito merupakan pilihan investasi terbesar di DPLK karena sesuai pilihan dari peserta DPLK yang cenderung konservatif dalam berinvestasi. Investasi SBN memiliki porsi terbesar kedua dalam komposisi investasi

K. Monthly Investment Portfolio In 2019

Each pension fund is required to have an investment direction set by the Founder or Founder and the Supervisory Board. Investment Directions are investment policies and strategies that must be used as guidelines by the Management in implementing investments. Therefore, the investment direction of pension funds varies depending on the risk appetite of the Founders.

In aggregate, based on monthly data derived from unaudited financial reports, investments in deposits, bonds, SBN and stocks are four investment instruments that become investment options for pension funds. Time deposits are the biggest investment choice in FIPF because they are according to the choices of FIPF participants who tend to be conservative in investing. SBN investment has the second largest portion in the composition of pension fund investment because pension



dana pensiun karena dana pensiun diwajibkan berinvestasi di SBN sesuai ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, investasi obligasi dan saham menjadi pilihan investasi terbesar berikutnya karena memberikan imbal hasil yang relatif tinggi bagi dana pensiun.

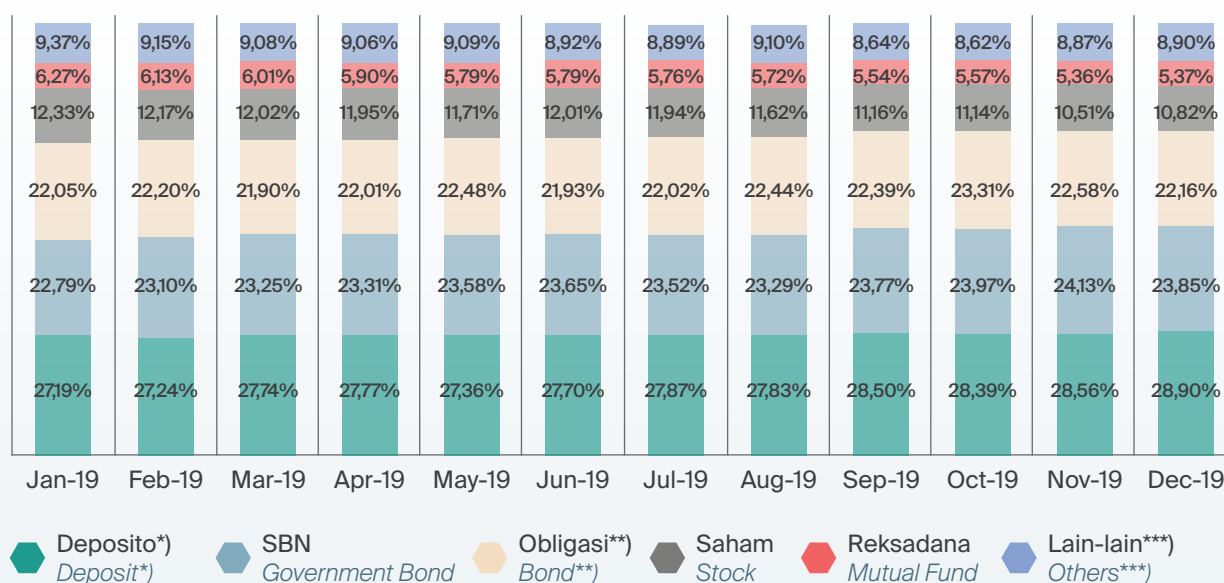
Per Desember 2019 nilai investasi deposito, SBN, obligasi dan saham masing-masing sebesar Rp81,69 triliun, Rp67,41 triliun, Rp62,63 triliun dan Rp30,58 triliun. Selanjutnya, persentase nilai keempat investasi tersebut terhadap total invesasi industri adalah sebagai berikut: Deposito 28,90%, SBN 23,85%, Obligasi 22,16%, dan Saham 10,82%.

funds are required to invest in SBN according to applicable regulations. Furthermore, investing in bonds and stocks is the next biggest investment choice because it provides relatively high returns for pension funds.

As of December 2019, the investment value of deposits, Government bonds, bonds and stocks was respectively IDR 81.69 trillion, IDR 67.41 trillion, IDR 62.63 trillion and IDR 30.58 trillion. Furthermore, the percentage value of the four investments to total industrial investment is 28.90%, SBN 23.85%, Bonds 22.16%, and Stock 10.82%.

Grafik 20. Investasi Dana Pensiun Bulanan Tahun 2019

Graph 20. Monthly Pension Fund's Investment in 2019



■ Deposito*) ■ SBN ■ Obligasi**)

Deposit*)

Government Bond

Bond**)

Stock

Mutual Fund

Others***)

*) Deposito terdiri dari Tabungan, Deposito berjangka, DOC, dan sertifikat deposito;

**) Obligasi terdiri dari Obligasi korporasi, Sukuk korporasi dan Obligasi/Sukuk Daerah

***) Lain-lain terdiri dari Surat Berharga BI, MTN, KIK-EBA, DIRE, DINFRA, REPO, KOS, Penyertaan Langsung, Tanah, Bangunan, dan Tanah dan Bangunan

*) Deposit consist of savings, time deposit, deposito on call, and certificate of deposit;

**) Bond consist of corporate bonds, corporate islamic bonds, and regional bonds/islamic bonds;

***) Others consist of Certificate of Central Bank, Medium Term Note, Assest backed security, Collective investment contract, infrastructure investment funds, repurchase aareement, Contract Option Stocks, direct placement, lands, buildings, and lands and buildings

L. Kinerja Investasi Dana Pensiun

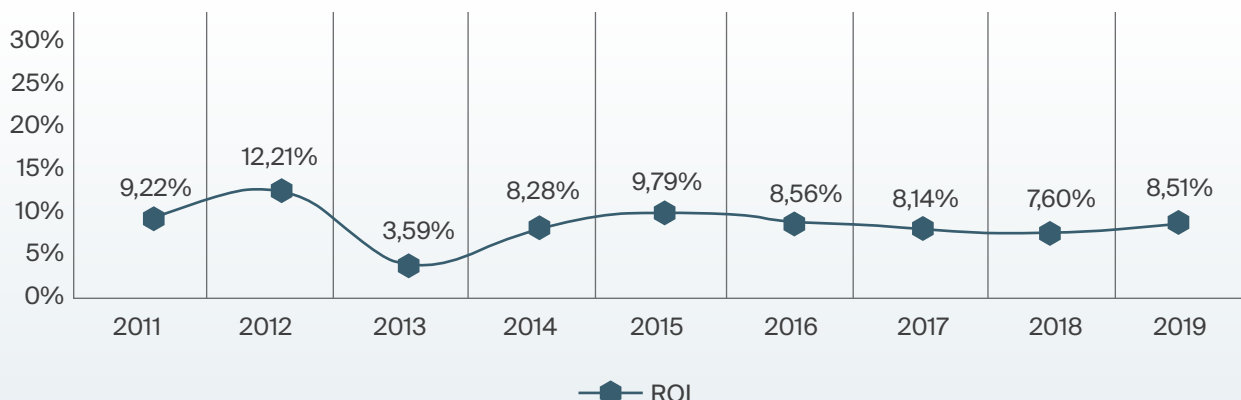
Tingkat pengembalian investasi (*Return on Investment/ROI*) merupakan salah satu ukuran kinerja investasi Dana Pensiun. Semakin besar ROI yang dicapai, dapat dikatakan bahwa kinerja investasi Dana Pensiun semakin baik. Berdasarkan data keuangan tahun 2019, Dana Pensiun secara keseluruhan memperoleh ROI sebesar 8,51% atau naik dari 7,60% di periode sebelumnya. Jika dibandingkan 5 tahun terakhir, tingkat pengembalian investasi Dana Pensiun cenderung mengalami kenaikan (Grafik 21).

L. Pension Fund Investment Performance

The rate of return on investment (*Return on Investment/ROI*) is one measure of the investment performance of the Pension Fund. The greater of the ROI achieved, it can be said that the pension fund investment performance is getting better. Based on financial data for 2019, the Pension Fund as a whole received an ROI of 8.51% or an increase from 7.60% in the previous period. When compared to the last 5 years, the rate of return on investment in Pension Funds tends to increased (Graph 21).

Grafik 21. Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Tahun 2011 s.d. 2019

Graph 21. Return on Investment of Pension Fund in 2011 to 2019



“

Tingkat Pengembalian Investasi Agregat Dana Pensiun tahun 2019 sebesar 8,51%

Aggregate ROI of the Pension Fund in 2019 was 8.51%

”

DPPK-PPMP yang memiliki target bunga teknis yang harus dicapai sehingga tidak mengalami defisit, pada umumnya memiliki karakteristik *risk appetite* yang cukup agresif. DPPK-PPMP sebagian besar memiliki investasi pada saham dan aktif dalam transaksi jual beli saham. Investasi pada saham diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi dana pensiun baik dari dividen maupun *capital gain* dari transaksi jual beli saham. DPPK-PPIP pada umumnya memiliki risk lebih moderat dan tidak sering melakukan transaksi jual beli saham. Sementara DPLK

EPF-DBPP which has a technical interest target that must be achieved so that it does not experience a deficit, generally has a fairly aggressive risk appetite characteristic. Most of the EPF-DBPP have investments in stocks and are active in share buying and selling transactions. Investments in stocks are expected to provide benefits for pension funds both from dividends and capital gains from share buying and selling transactions. EPF-DCPP generally has a more moderate risk and does not often conduct share buying and selling transactions. Meanwhile, FIPF whose investment choices are



yang pilihan investasinya ditentukan oleh peserta mandiri maupun perusahaan yang cenderung konservatif.

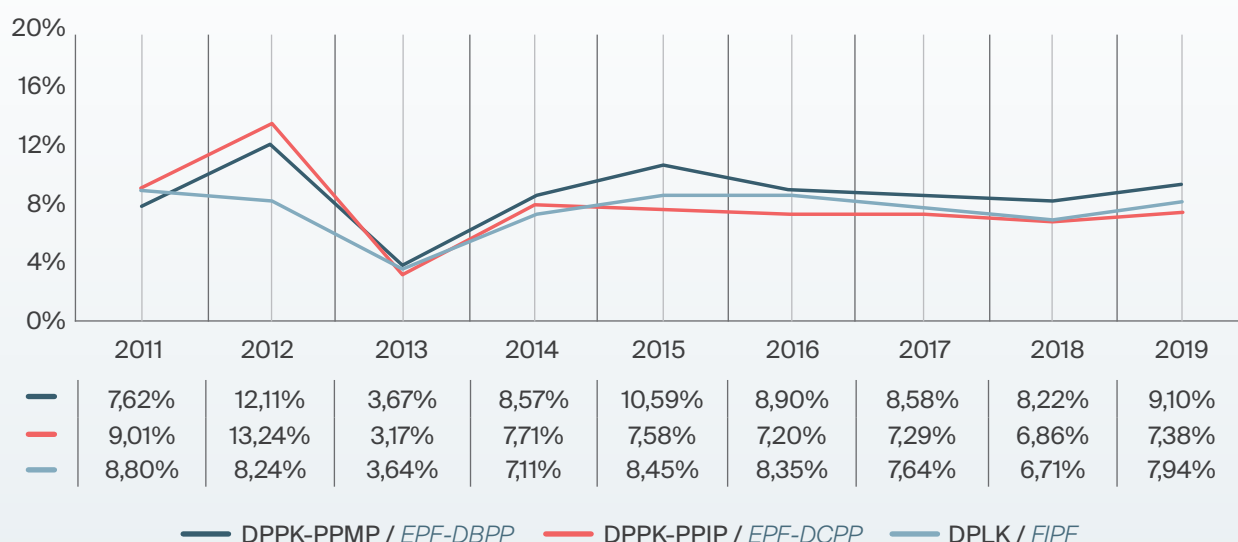
determined by independent participants and companies that tend to be conservative.

Oleh karena itu, apabila kondisi pasar modal membaik maka capaian ROI yang diperoleh DPPK-PPMP akan lebih tinggi dibandingkan DPPK-PIIP dan DPLK. Pada akhir Desember 2019 capaian ROI DPPK-PPMP, DPPK-PIIP dan DPLK masing-masing sebesar 9,10%, 7,38% dan 7,94%. Apabila dibandingkan periode sebelumnya, capaian ROI masing-masing program pensiun tersebut lebih tinggi dari ROI tahun 2018. (Grafik 22)

Therefore, if the capital market conditions improve, the ROI achievement obtained by the EPF-DBPP will be higher than the EPF-DCPP and FIPF. At the end of December 2019, the ROI of the EPF-DBPP, EPF-DCPP and FIPF was 9.10%, 7.38% and 7.94%, respectively. When compared to the previous period, the ROI achievement of each pension program was higher than the ROI in 2018. (Graph 22)

Grafik 22. Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun Tahun 2011 s.d. 2019

Graph 22. The Pension Fund's ROI Based on Types of Pension Fund in 2011 to 2019



M. Pendanaan Dana Pensiun

Dalam subbab ini, akan dijelaskan mengenai tahun valuasi aktuaris, tingkat pendanaan Dana Pensiun, rasio pendanaan, rasio solvabilitas, asumsi tingkat bunga, metode perhitungan aktuaris, dan asumsi tingkat mortalita yang hanya mencakup tentang DPPK yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

Aspek penting lainnya dalam penyelenggaraan Dana Pensiun, yaitu pendanaan, yang umumnya berasal dari iuran maupun hasil pengembangannya. Iuran tersebut dapat dilakukan oleh pemberi kerja sendiri atau bersama-sama antara pemberi kerja dan pekerja (peserta).

M. Funding Of Pension Funds

In this section, it will explain the actuarial valuation year, Pension Fund funding levels, funding ratios, solvency ratios, interest rate assumptions, actuarial calculation methods, and mortality rate assumptions which only include EPF that provide defined benefit pension plans.

Another important aspect in the administration of a Pension Fund, namely funding, which generally comes from contributions or from the results of its development. The contribution can be made by the employer alone or jointly between the employer and the worker (participant).

Kondisi pendanaan bagi DPPK-PPMP merupakan tanggung jawab pemberi kerja. Oleh karena itu, risiko keuangan tetap berada pada pemberi kerja. Sementara untuk DPPK-PPIP, risiko keuangan pada pendanaan merupakan tanggung jawab peserta dan sangat bergantung pada periode waktu pemupukan dana dan pilihan jenis investasinya.

DPPK-PPMP dapat dikatakan dalam keadaan dana terpenuhi, apabila jumlah aset netonya telah mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya. Apabila aset neto tersebut kurang dari liabilitasnya, pemberi kerja mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran sejumlah dana tambahan guna tercapainya keadaan dana terpenuhi. Berbeda dengan DPPK-PPMP, DPPK-PPIP dikatakan dalam keadaan dana terpenuhi apabila iuran bulanan yang jatuh tempo telah disetorkan dengan tepat jumlah ke DPPK-PPIP.

Untuk mengukur dan mengetahui kondisi pendanaan DPPK-PPMP, regulasi mewajibkan DPPK-PPMP melakukan valuasi aktuarial, yaitu sekurang-kurangnya tiga tahun sekali. Namun demikian, apabila hasil valuasi aktuarial menunjukkan kondisi pendanaan berada pada tingkat ketiga, DPPK-PPMP diwajibkan untuk melakukan valuasi aktuarial pada tahun berikutnya.

Data statistik mengenai pendanaan DPPK-PPMP ini disusun dari laporan aktuaris terakhir yang dilaporkan. Laporan tersebut terdiri atas laporan aktuaris dengan tahun valuasi 2017, 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 25%, 22% dan 53% (Grafik 23).

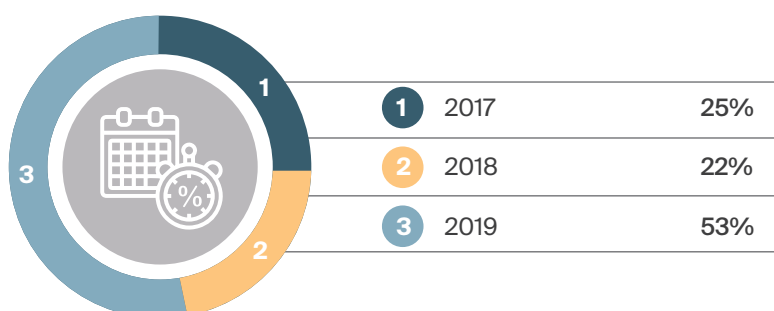
The funding conditions for the EPF-DBPP are the responsibility of the employer. Therefore, the financial risk remains with the employer. Meanwhile, for EPF-DCPP, the financial risk on funding is the responsibility of the participant and very much depends on the time period for fund raising and the choice of type of investment.

The EPF-DBPP can be said to be in a state of fulfilled funds, if the amount of net assets is sufficient to fulfill its liabilities. If the net assets are less than the liabilities, the employer has an obligation to pay an amount of additional funds in order to achieve a condition where the funds are fulfilled. In contrast to the EPF-DBPP, the PPIP DPPK is said to be in a state of fulfilling the funds if the monthly fees that are due have been deposited with an exact amount to the EPF-DCPP.

To measure and determine the condition of EPF-DBPP funding, the regulation requires the EPF-DBPP to conduct actuarial valuations, which is at least once every three years. However, if the actuarial valuation results show that the funding condition is at the third level, EPF-DBPP is required to conduct actuarial valuation in the following year.

Statistical data on EPF-DBPP funding is collected from the last actuarial report reported. The report consists of actuarial valuations of 25%, 22% and 53% in 2017, 2018 and 2019 respectively (Graph 23).

Grafik 23. Tahun Valuasi Laporan Aktuaris
Graph 23. Year Valuation Actuarial Report





N. Tingkat Pendanaan Dana Pensiun

Tingkat pendanaan Dana Pensiun merupakan gambaran kemampuan Dana Pensiun untuk membiayai liabilitas Dana Pensiun saat ini dan yang akan datang. Besar liabilitas Dana Pensiun tersebut dihitung pada saat tanggal valuasi. Tingkat pendanaan Dana Pensiun diukur dengan membandingkan jumlah aset neto Dana Pensiun dengan kewajiban solvabilitas dan nilai kini aktuarial Dana Pensiun. Ada tiga kriteria tingkat pendanaan Dana Pensiun, yaitu tingkat pertama, tingkat kedua dan tingkat ketiga.

Pendanaan tingkat pertama terjadi bila aset neto Dana Pensiun untuk pendanaan lebih besar dari nilai kini aktuariannya. Kondisi ini disebut juga Dana Pensiun berada dalam keadaan dana terpenuhi. Pendanaan tingkat kedua terjadi bila aset neto Dana Pensiun untuk pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan tidak kurang dari kewajiban solvabilitas. Pendanaan tingkat ketiga yaitu apabila aset neto untuk pendanaan kurang dari kewajiban solvabilitas. Dalam kondisi ini, Dana Pensiun disebut juga berada dalam keadaan tidak solven.

Dari 158 DPPK-PPMP, terdapat sebanyak 39% Dana Pensiun memiliki pendanaan tingkat pertama, 40% tingkat kedua, dan 21% tingkat ketiga. (Grafik 24)

N. Funding Rate Of Pension Funds

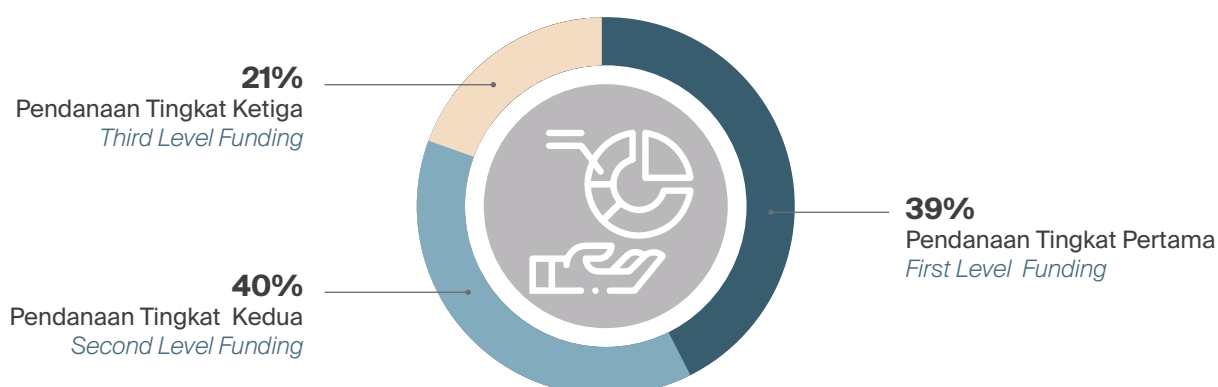
The funding rate of a Pension Fund acts as a visual of Pension Fund's ability to finance its liabilities in the present and the future. The amount of Pension Fund liabilities is calculated at the date of valuation. Pension Fund funding rate is measured by comparing the amount of Pension Fund assets to its solvency liabilities and actuarial present value of Pension Fund. There are three criteria for the funding level of the Pension Fund, which are the first level, second level, and third level.

The first occurs when the funding level of Pension Fund assets to finance is greater than its actuarial present value. This is also called fully funded Pension Fund. The second occurs when the level of Pension Fund assets allocated for funding is less than its actuarial present value but not less than its solvency liabilities. The third level of funding is if Pension Fund assets are less than its solvency liabilities. In this condition, it is called an insolvent Pension Fund.

From 158 EPF-DBPP, there are 39% Pension Fund that are in the first funding level 40% are in the second level, and 21% are in the third level. (Graph 24)

Grafik 24. Tingkat Pendanaan DPPK PPMP

Graph 24. Funding Level of EPF-DBPPs



O. Rasio Pendanaan Dana Pensiun

Rasio Pendanaan Dana Pensiun sangat berkaitan dengan kemampuan Dana Pensiun dalam memenuhi liabilitas pembayaran manfaat pensiun secara jangka panjang. Terkait dengan Rasio Pendanaan, ketentuan Menteri Keuangan mengenai pendanaan Dana Pensiun mengatur bahwa pemberi kerja dapat menggunakan surplus sebagai pengurang iuran normal pemberi kerja ke Dana Pensiun.

Selanjutnya untuk mempermudah penjelasan rasio pendanaan Dana Pensiun dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

- RP I : Dana Pensiun dengan rasio pendanaan lebih dari 100%;
- RP II : Dana Pensiun dengan rasio pendanaan lebih dari 75% atau kurang dari sama dengan 100%;
- RP III : Dana Pensiun dengan rasio pendanaan lebih dari 50% atau kurang dari sama dengan 75%;
- RP IV : Dana Pensiun dengan rasio pendanaan kurang dari 50%.

Berdasarkan Grafik 25 di bawah ini, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar DPPK-PPMP memiliki rasio pendanaan kategori RP II sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) Dana Pensiun atau 49% dari total DPPK-PPMP, sedangkan DPPK-PPMP rasio pendanaan diatas 100% sebanyak 61 (enam puluh satu) Dana Pensiun atau 39% dari total DPPK-PPMP dan sisanya merupakan Dana Pensiun yang mempunyai rasio pendanaan dibawah 75%.

O. Funding Ratio Of Pension Funds

The Funding Ratio of a Pension Fund is related to the ability of a Pension Fund to meet its payment obligations of pension benefits in the long run. Related to the Funding Ratio, the Minister of Finance Decree regarding Pension Fund funding stipulated the use of an employer's surplus as a reduction in the employer contribution to Pension Funds.

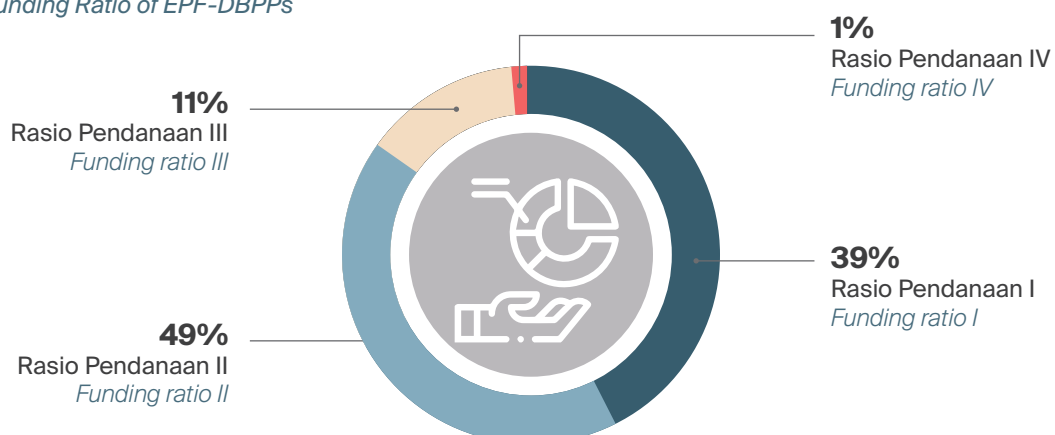
To simplify, a Pension Fund's funding ratio is divided into 4 (four) categories, namely :

- RP I : The Pension Fund's Funding Ratio is greater than 100%;
- RP II : The Pension Fund's Funding Ratio is greater than 75% but less than or equal to 100%;
- RP III : The Pension Fund's Funding Ratio is greater than 50% but less than or equal to 75%;
- RP IV : The Pension Fund's Funding Ratio is less than 50%.

Based on Graph 25, it is seen that a large portion of EPF-DBPP have a funding ratio in the RP II category. These consist of 78 (seventy eight) EPF-DBPP or 49% of the total amount of EPF-DBPP. Meanwhile, the amount of EPF-DBPP that have a funding ratio of above 100% is as many as 61 (sixty one) Pension Funds or 39% from total EPF-DBPP and the remaining Pension Funds have a funding ratio of below 75%.

Grafik 25. Rasio Pendanaan DPPK PPMP

Graph 25. Funding Ratio of EPF-DBPPs





P. Rasio Solvabilitas Dana Pensiun

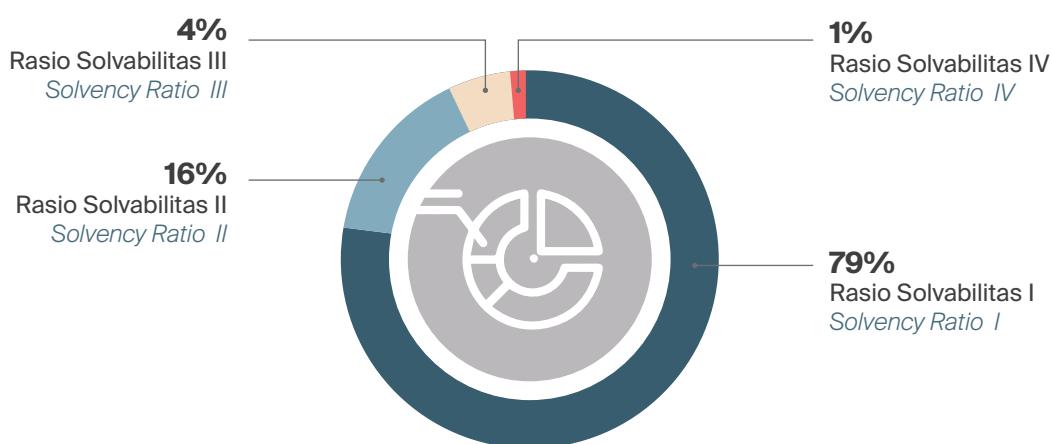
Hasil penghitungan Rasio Solvabilitas biasanya digunakan untuk menilai kondisi pendanaan Dana Pensiun dengan asumsi Dana Pensiun dibubarkan pada saat tanggal penghitungan dilakukan. Gambaran mengenai Rasio Solvabilitas DPPK PPMP terlihat pada Grafik 26.

P. Solvency Ratio Of Pension Funds

The Solvency Ratio is usually used to assess the financial condition of a Pension Fund, with the assumption that the Pension Fund dissolved on the date of calculation. An overview of the EPF-DBPP Solvency Ratio can be seen in Graph 26.

Grafik 26. Rasio Solvabilitas DPPK PPMP

Graph 26. Solvency Ratio of EPF-DBPPs



Selanjutnya untuk mempermudah penjelasan rasio solvabilitas Dana Pensiun dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

- RS I : Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas lebih dari 100%;
- RS II : Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas lebih dari 75% atau kurang dari sama dengan 100%;
- RS III : Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas lebih dari 50% atau kurang dari sama dengan 75%;
- RS IV : Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas kurang dari 50%.

Berdasarkan Grafik 26 di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas DPPK-PPMP mempunyai rasio solvabilitas di atas 100% yaitu 124 (seratus dua puluh empat) Dana Pensiun atau sebesar 79% dari total DPPK-PPMP sedangkan 21% memiliki rasio solvabilitas dibawah 100%.

To simplify, a Pension Fund's solvency ratio is divided into 4 (four) categories which are :

- RS I : The Pension Fund's Solvency Ratio is greater than 100%;
- RS II : The Pension Fund's Solvency Ratio is greater than 75% and less than or equal to 100%;
- RS III : The Pension Fund's Solvency Ratio is greater than 50% and less than or equal to 75%;
- RS IV : The Pension Fund's Solvency Ratio is less than 50%.

Based on Graph 26, it can be seen that a majority of EPF-DBPP, specifically 124 (one hundred and twenty-four) EPF-DBPP or 78% from total EPF-DBPP, have a solvency ratio of above 100%. On the other hand, 21% have a solvency ratio of below 100%.

Q. Asumsi Tingkat Bunga

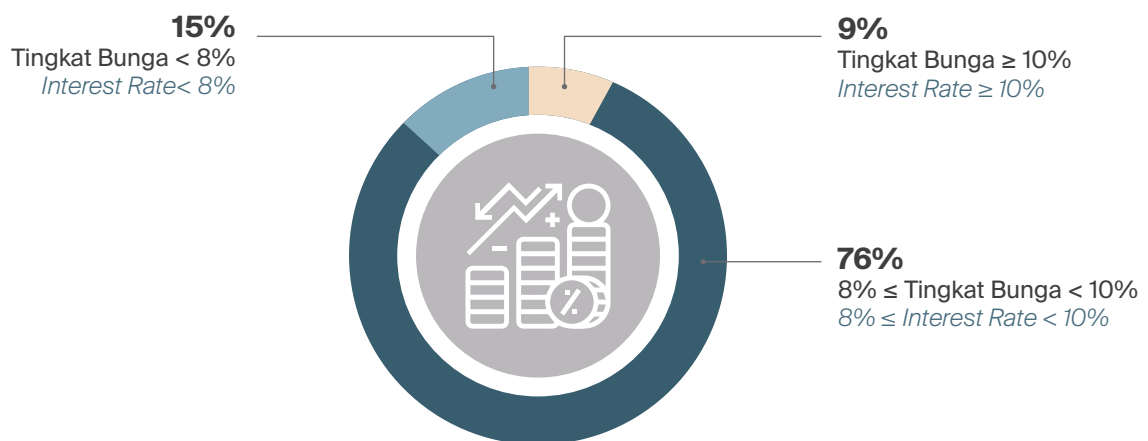
Dalam laporan aktuaris, perhitungan aktuarial selalu dilakukan oleh aktuaris dengan menggunakan asumsi tingkat bunga. Asumsi ini sangat berguna dalam menentukan semua hasil perhitungan aktuarial, seperti nilai kini aktuarial, kewajiban solvabilitas, rasio pendanaan, maupun rasio solvabilitas Dana Pensiun. Berdasarkan laporan aktuaris Dana Pensiun, asumsi tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 6% sampai dengan 12%. Dari data tersebut terlihat bahwa asumsi tingkat bunga yang banyak digunakan Dana Pensiun adalah tingkat bunga lebih dari atau sama dengan 8% dan kurang dari 10% (Grafik 27).

Q. Assumption Of Interest Rate

In the actuarial report, actuarial calculation is always performed by actuaries using interest rate assumptions. This assumption is very useful in determining all actuarial calculations, such as actuarial liabilities, solvency liabilities, Funding Ratio, and Solvency Ratio of a Pension Fund. Based on the Pension Fund actuarial report, the assumption of interest rate used ranged from 6% to 12%. From this data, it can be seen that the assumptions of interest rate widely used by Pension Funds are interest rate is greater than or equal to 8% and less than 10% (Graph 27).

Grafik 27. Asumsi Tingkat Bunga

Graph 27. Assumption of Interest Rate





R. Metode Perhitungan Aktuaria

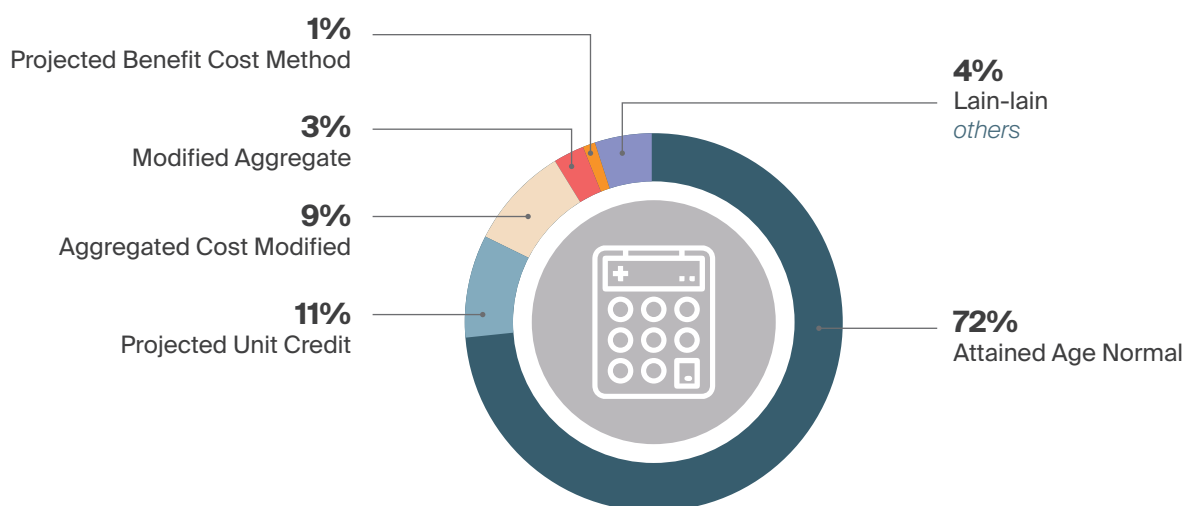
Selain asumsi tingkat bunga, aktuaris juga menggunakan metode dalam melakukan perhitungan aktuaris. Dari laporan aktuaris yang digunakan Dana Pensiun, metode perhitungan yang paling banyak dipakai oleh aktuaris adalah metode “Attained Age Normal”. (Grafik 28)

R. Actuarial Calculation Method

In addition to interest rate assumptions, actuaries also use a particular method in actuarial calculation. From the actuarial report of Pension Fund used, the method of calculation that was most widely used by the actuaries is the “Attained Age Normal” method. (Graph 28)

Grafik 28. Asumsi Metode Perhitungan Aktuaria

Graph 28. Assumption of Actuarial Calculation Method



S. Asumsi Tingkat Mortalita

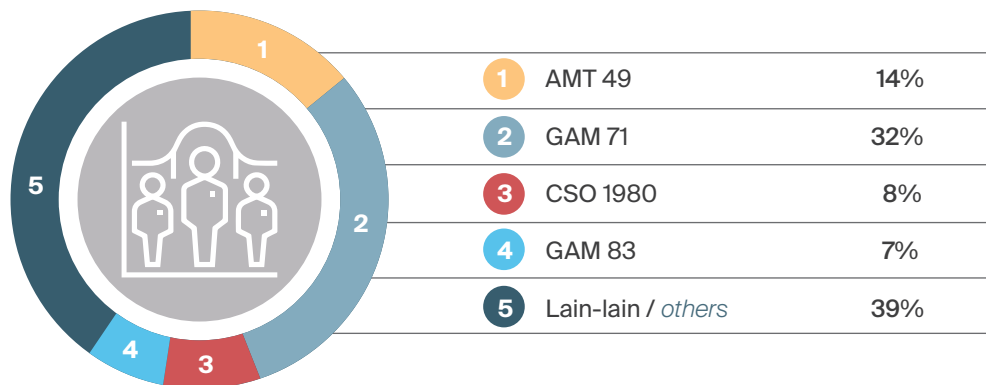
Selain asumsi tingkat bunga dan metode perhitungan, aktuaris juga menggunakan asumsi tingkat mortalita dalam perhitungannya. Berdasarkan laporan aktuaris Dana Pensiun, asumsi tingkat mortalita yang banyak digunakan adalah Lain-lain dan GAM 71 (Grafik 29).

S. Assumption Of Mortality Rate

In addition to the assumptions of interest rate and actuarial calculation, actuaries also assume mortality rate in their calculations. Based on the actuarial report of Pension Fund, the assumptions of mortality rate widely used are others and GAM 71 (Graph 29).

Grafik 29. Asumsi Tingkat Mortalita

Graph 29. Assumption of Passive Participant Mortality Rate







Ringkasan Pertumbuhan Dana Pensiun Syariah

Summary of Sharia Pension Fund Growth

T. Dana Pensiun Syariah

Penyelenggaraan program pensiun berdasarkan prinsip syariah telah diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 /POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 88/DSN-MUI/XII 2013 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah.

Pada tahun 2019, terdapat satu DPPK-PPMP yang beralih dari konvensional ke DPPK-PPMP Syariah, DPPK-PPMP Dana Pensiun Muhammadiyah. Gambaran mengenai jumlah Dana Pensiun, jumlah Peserta, Total Aset Bersih dan Total Investasi Dana Pensiun yang menyelenggarakan program pensiun berdasarkan prinsip syariah terlihat pada tabel 4.

T. Sharia Pension Fund

The implementation of a pension plan based on sharia principles has been regulated based on the Financial Services Authority Regulation Number 5 / POJK.05/2018 concerning the Implementation of Pension Programs Based on Sharia Principles and Fatwa of the National Sharia Board Number 88 / DSN-MUI / XII 2013 Regarding General Guidelines for Implementing a Pension Based Program Sharia Principles.

On 2019, there is one EPF-DBPP has converted from conventional to EPF-DBPP Sharia, namely EPF Muhammadiyah. An overview of the number of pension funds, number of participants, total net assets and total investment of Pension Funds that organize pension programs based on sharia principles is shown in table 4.

Tabel 4. Dana Pensiun Syariah Tahun 2019

Table 4. Sharia Pension Fund in 2019

Jumlah Dana Pensiun / <i>Number of Pension Fund</i>	3
Jumlah Peserta / <i>Total of Participants</i>	131.453
Jumlah Aset Bersih (miliar rupiah) / <i>Total Net Assets (billion IDR)</i>	1.671,60
Jumlah Investasi (miliar rupiah) / <i>Total Investment (billion IDR)</i>	1.634,55

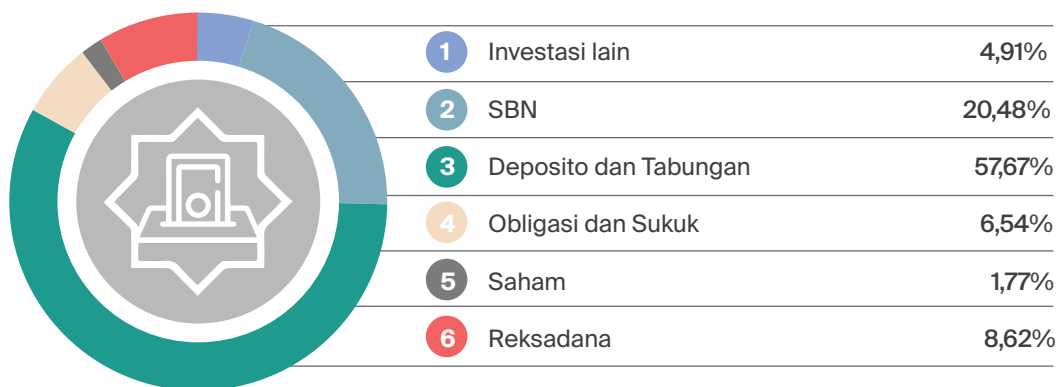
Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, diketahui bahwa deposito, obligasi, SBN, reksadana dan saham merupakan lima instrumen investasi yang menjadi pilihan berinvestasi bagi Dana Pensiun yang menyelenggarakan program pensiun berdasarkan prinsip syariah. Nilai deposito, obligasi, SBN, reksadana dan saham masing-masing sebesar Rp942,58 miliar, Rp106,91 miliar, Rp334,82 Miliar, Rp140,98 miliar dan Rp28,95 miliar. Selanjutnya, persentase nilai keempat investasi tersebut terhadap total investasi industri terlihat pada grafik 30.

Based on the financial statement 2019, it is known that deposits, bonds, Government Bonds, mutual funds and stocks are the five investment instruments that are the choice to invest in Pension Funds that hold pension plans based on sharia principles. The value of deposits, bonds, Government Bonds, mutual funds and shares amounted to IDR 942.58 billion, IDR 106.91 billion, IDR 334.82 billion, IDR 140.98 billion and IDR 28.95 billion. Furthermore, the percentage value of these four investments against the total investment of the industry is shown in graph 30.



Grafik 30. Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2019

Graph 30. Sharia Pension Fund Investment in 2019





Lampiran

Appendix

halaman ini sengaja dikosongkan

Tabel 01. Pertumbuhan Peserta Dana Pensiun*Table 01. Growth of Pension Fund Participant*

Uraian / Description	2014	2015	2016	2017	2017	2018	2019
(1) Peserta Aktif DPPK / EPF <i>Active Participant</i>	903.663	883.091	862.301	824.038	824.038	801.206	755.120
(2) Peserta Pasif DPPK / EPF <i>Passive Participant</i>	542.346	558.274	570.802	576.057	576.057	594.101	622.379
- Pensiunan / Pensioner	353.641	366.115	372.618	372.271	372.271	384.022	422.649
- Janda/Duda / Widow/ Widower	122.693	126.309	131.826	132.882	132.882	137.496	143.088
- Anak / Children	3.376	3.428	3.479	3.295	3.295	3.369	3.201
- Karyawan MP Tunda / <i>Deferred Pension Benefit</i>	62.636	62.422	62.879	67.609	67.609	69.214	53.441
(3) Peserta DPPK / EPF <i>Participant (1) + (2)</i>	1.446.009	1.441.365	1.433.103	1.400.095	1.400.095	1.395.307	1.377.499
(4) Peserta Aktif DPLK / FIPF <i>Participant</i>	2.051.231	2.308.374	2.585.019	2.679.598	2.679.598	2.817.300	2.880.913
- Peserta Mandiri / <i>Independent Participant</i>	818.549	841.170	841.170	876.008	876.008	891.266	838.011
- Peserta Kelompok / Group <i>Participant</i>	1.232.682	1.743.849	1.743.849	1.803.590	1.803.590	1.926.034	2.042.902
(5) Peserta Pasif DPLK (Pensiun Ditunda) / FIPF Passive <i>Participant (Deferred Pension)</i>	428.204	439.788	376.923	376.019	376.019	422.467	129.261
(6) Peserta DPLK / FIPF <i>Participant (4) + (5)</i>	2.479.435	2.748.162	2.961.942	3.055.617	3.055.617	3.239.767	3.010.174
Jumlah Peserta Dana Pensiun / <i>Total of Pension Fund Participant</i> (3) + (6)	3.925.444	4.189.527	4.395.045	4.455.712	4.455.712	4.635.074	4.387.673

Tabel 02. Aset Neto dan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun**Tahun 2015 s.d. 2019** (triliun Rupiah)*Table 02. Net Assets and Investments Pension Fund Based on Type In 2015 to 2019 (IDR trillion)*

TAHUN/ YEARS	DPPK/EPF						DPLK/ FIPF		JUMLAH/ TOTAL	
	DPPK PPMP/ EPF DBPP		DPPK PPIP/ EPF DCPD		JUMLAH/ TOTAL		DPLK/ FIPF		JUMLAH/ TOTAL	
	Aset Neto/ Net Asset	Investasi/ Investment	Aset Neto/ Net Asset	Investasi/ Investment	Aset Neto/ Net Asset	Investasi/ Investment	Aset Neto/ Net Asset	Investasi/ Investment	Aset Neto/ Net Asset	Investasi/ Investment
2015	136,36	130,89	22,18	22,02	158,53	152,91	47,98	47,44	206,51	200,35
2016	144,38	140,24	26,19	25,96	170,57	166,20	63,90	63,12	234,47	229,31
2017	154,66	150,26	30,81	30,51	185,47	180,77	75,36	74,51	260,82	255,28
2018	153,03	147,50	32,42	32,06	185,45	179,55	82,58	81,52	268,03	261,07
2019	159,32	153,80	35,06	34,69	194,39	188,50	95,89	94,65	290,27	283,14

Tabel 03 Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2015 s.d. 2019 (triliun Rupiah)

Table 03 Portfolio of Pension Fund Investment In 2015 to 2019 (IDR trillion)

Uraian/ Items	2015	2016	2017	2018	2019
SBN / Government Bond	36,18	55,12	58,14	59,89	67,68
Deposito*) / Deposit*)	61,26	60,15	68,65	71,33	81,86
Saham / Stock	27,48	28,97	31,52	31,04	30,57
Obligasi**) / Bond**)	44,45	49,13	55,67	58,00	62,66
Reksadana / Mutual Fund	12,99	13,99	15,79	16,40	15,16
Lain-lain***) / Others***)	17,99	21,95	25,52	24,41	25,22
Jumlah / Total	200,35	229,31	255,28	261,07	283,14

*) Deposito terdiri dari Tabungan, Deposito berjangka, DOC, dan sertifikat deposito;

**) Obligasi terdiri dari Obligasi korporasi, Sukuk korporasi dan Obligasi/Sukuk Daerah

***) Lain-lain terdiri dari Surat Berharga BI, MTN, KIK-EBA, DIRE, DINFRA, REPO, KOS, Penyertaan Langsung, Tanah, Bangunan, dan Tanah dan Bangunan

*) Deposit consist of savings, time deposit, deposito on call, and certificate of deposit;

**) Bond consist of corporate bonds, corporate islamic bonds, and regional bonds/islamic bonds;

***) Others consist of Certificate of Central Bank, Medium Term Note, Assest backed security, Collective investment contract, infrastructure investment funds, repurchase aareement, Contract Option Stocks, direct placement, lands, buildings, and lands and buildings"

Tabel 04. Ringkasan Umum Statistik Dana Pensiun Tahun 2019

Table 04. General summary of Pension Fund Statistics in 2019

Klasifikasi Dana Pensiun / Classification of Pension	Jumlah Entitas/ Number of Entity	Total Investasi (Rp Miliar)/ Total Investment (IDR Billion)	Total Aset Neto (Rp Miliar)/ Total Net Asset (IDR Billion)	Jumlah Peserta/ Total Participant
GRUP I DANA PENSIUN / GROUP I PENSION FUND	54	246,34	251,33	3.976.254
GRUP II DANA PENSIUN / GROUP II PENSION FUND	27	18,34	19,07	200.485
GRUP III DANA PENSIUN / GROUP III PENSION FUND	65	14,37	15,45	158.263
GRUP IV DANA PENSIUN / GROUP IV PENSION FUND	78	4,09	4,41	52.198
TOTAL	224	283,14	290,27	4.387.200
GRUP I DPLK / GROUP I FIPF	11	90,44	91,52	2.867.782
GRUP II DPLK / GROUP II FIPF	3	2,17	2,22	107.258
GRUP III DPLK / GROUP III FIPF	3	0,85	0,88	22.048
GRUP IV DPLK / GROUP IV FIPF	8	1,18	1,26	12.941
TOTAL DPLK / TOTAL FIPF	25	94,65	95,89	3.010.029
GRUP I DPPK / GROUP I EPF	43	155,90	159,81	1.108.472
GRUP II DPPK / GROUP II EPF	24	16,17	16,85	93.227
GRUP III DPPK / GROUP III EPF	62	13,52	14,57	136.215
GRUP IV DPPK / GROUP IV EPF	70	2,91	3,15	39.257
TOTAL DPPK / TOTAL EPF	199	188,50	194,39	1.377.171

Klasifikasi Dana Pensiun / <i>Classification of Pension</i>	Jumlah Entitas/ <i>Number of Entity</i>	Total Investasi (Rp Miliar)/ <i>Total Investment (IDR Billion)</i>	Total Aset Neto (Rp Miliar)/ <i>Total Net Asset (IDR Billion)</i>	Jumlah Peserta/ <i>Total Participant</i>
GRUP I DPPK PPMP / <i>GROUP I EPF-DBPP</i>	36	128,05	131,76	801.486
GRUP II DPPK PPMP / <i>GROUP II EPF-DBPP</i>	20	13,79	14,47	58.829
GRUP III DPPK PPMP / <i>GROUP III EPF-DBPP</i>	46	9,48	10,38	79.367
GRUP IV DPPK PPMP / <i>GROUP IV EPF-DBPP</i>	56	2,49	2,71	32.422
TOTAL DPPK PPMP / <i>TOTAL EPF DBPP</i>	158	153,80	159,32	972.104
GRUP I DPPK PPIP / <i>GROUP I EPF DCPD</i>	7	27,85	28,05	306.986
GRUP II DPPK PPIP / <i>GROUP II EPF DCPD</i>	4	2,38	2,38	34.398
GRUP III DPPK PPIP / <i>GROUP III EPF DCPD</i>	16	4,04	4,19	56.848
GRUP IV DPPK PPIP / <i>GROUP IV EPF DCPD</i>	14	0,42	0,44	6.835
TOTAL DPPK PPIP / <i>TOTAL EPF DCPD</i>	41	34,69	35,06	405.067

Tabel 05. Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2019
Table 05. Return on Investment Pension Fund Based on Group in 2019

Grup Dana Pensiun / <i>Group Pension Fund</i>	Tingkat Pengembalian Investasi/ <i>Return on Investment</i>	Rata-rata / <i>Average</i>
GRUP I PPMP / <i>GROUP I DBPP</i>	9,09%	9,25%
GRUP II PPMP / <i>GROUP II DBPP</i>	8,94%	8,77%
GRUP III PPMP / <i>GROUP III DBPP</i>	9,92%	9,26%
GRUP IV PPMP / <i>GROUP IV DBPP</i>	7,88%	7,31%
ROI PPMP / <i>ROI DBPP</i>	9,10%	8,50%
GRUP I PPIP / <i>GROUP I DCPD</i>	7,16%	7,62%
GRUP II PPIP / <i>GROUP II DCPD</i>	7,62%	5,63%
GRUP III PPIP / <i>GROUP III DCPD</i>	8,80%	8,22%
GRUP IV PPIP / <i>GROUP IV DCPD</i>	7,85%	13,25%
ROI PPIP / <i>ROI DCPD</i>	7,38%	9,58%
GRUP I DPLK / <i>GROUP I FIPF</i>	7,86%	7,88%
GRUP II DPLK / <i>GROUP II FIPF</i>	8,50%	8,49%
GRUP III DPLK / <i>GROUP III FIPF</i>	8,76%	10,18%
GRUP IV DPLK / <i>GROUP IV FIPF</i>	8,54%	5,48%
ROI DPLK / <i>ROI FIPF</i>	7,94%	7,46%

Tabel 06. Rekapitulasi Dana Pensiun Berdasarkan Provinsi*

*Table 06. Summary of Pension Funds Based on Province **

No.	Provinsi**/ Province**	Jumlah Dana Pensiun/ Total Pension Fund	Total Peserta / Total Participant	Total Aset (Rp) / Total Asset (IDR)	Total Aset Neto (Rp) / Total Net Asset (IDR)	Total Investasi (Rp) / Total Investment (IDR)
1	Bali	2	2.467	430.890.699.945	424.411.240.748	424.875.868.011
2	Banten	5	236.583	13.385.223.497.629	13.317.708.872.920	13.070.261.062.082
3	Bengkulu	1	730	83.143.423.682	82.678.233.460	81.357.950.855
4	DI Yogyakarta	6	7.602	888.467.131.653	887.120.121.187	859.771.753.655
5	DKI Jakarta	140	3.629.684	230.066.117.703.601	228.662.603.240.412	223.142.282.668.855
6	Jambi	1	363	169.895.244.518	169.708.031.933	164.983.665.938
7	Jawa Barat	15	154.477	23.596.144.133.795	23.484.508.760.381	22.971.505.302.000
8	Jawa Tengah	10	286.983	5.335.674.775.077	5.268.580.589.007	5.241.207.310.417
9	Jawa Timur	12	17.100	3.163.798.645.387	3.153.433.136.719	3.024.511.841.796
10	Kalimantan Barat	1	1.654	474.958.098.086	472.236.545.970	466.273.556.548
11	Kalimantan Selatan	1	1.086	220.866.133.396	220.795.078.469	216.873.683.082
12	Kalimantan Tengah	1	705	77.361.448.898	77.214.677.827	75.787.304.474
13	Kalimantan Timur	2	5.259	2.351.199.059.809	2.138.794.176.743	2.103.820.436.313
14	Kepulauan Riau	1	57	6.900.112.495	6.851.821.136	6.587.000.972
15	Lampung	1	770	146.550.882.260	146.460.624.545	143.514.267.758
16	Maluku	1	753	206.584.883.688	205.830.127.986	151.389.721.953
17	Nanggroe Aceh Darussalam	1	2.092	550.724.618.950	549.659.129.633	543.843.227.420
18	Nusa Tenggara Barat	2	1.039	222.501.203.661	217.609.269.932	207.939.143.695
19	Nusa Tenggara Timur	1	1.675	620.950.912.737	619.570.876.505	579.958.683.927
20	Papua	1	2.664	748.768.791.221	746.138.839.301	729.435.550.082
21	Riau	1	1.186	399.730.307.965	397.201.915.914	388.350.994.557
22	Sulawesi Selatan	3	4.529	1.060.282.504.100	1.054.046.809.861	1.011.962.561.210
23	Sulawesi Tengah	1	502	67.086.669.225	67.069.782.825	64.741.235.708

No.	Provinsi**/ Province**	Jumlah Dana Pensiun/ Total Pension Fund	Total Peserta / Total Participant	Total Aset (Rp) / Total Asset (IDR)	Total Aset Neto (Rp) / Total Net Asset (IDR)	Total Investasi (Rp) / Total Investment (IDR)
24	Sulawesi Tenggara	1	692	179.794.152.106	179.698.318.764	176.908.908.683
25	Sulawesi Utara	1	407	266.602.450.590	265.043.881.582	257.564.682.240
26	Sumatera Barat	3	4.699	1.772.304.697.560	1.761.565.870.793	1.703.351.648.509
27	Sumatera Selatan	5	14.165	4.539.884.047.602	4.530.278.848.036	4.336.025.419.933
28	Sumatera Utara	4	7.750	1.173.174.455.287	1.166.040.303.108	999.398.767.433
Total		224	4.387.673	292.205.580.684.923	290.272.859.125.696	283.144.484.218.106

* Data berdasarkan Laporan Tahunan (Audited) Dana Pensiun periode 31 Desember 2019

* Data based on the Annual Report (Audited) of Pension Fund period of 31 December 2019

** Tidak termasuk Provinsi Gorontalo, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Papua Barat, dan Sulawesi Barat

** Excludes Gorontalo Province, North Borneo, Bangka Belitung Islands, West Papua, and West Sulawesi

**Tabel 07. Laporan Aset Bersih, Perhitungan Hasil Usaha dan Neraca Dana Pensiun
Per 31 Desember 2019 (Rp Miliar)**

Table 07. Pension Fund's Statements of Net Assets, Income Statements and Statements of Financial Position as of 31 December 2019 (IDR billion)

LAPORAN ASET NETO	DPPK PPMP/ EPF DBPP	DPPK PIIP/ EPF DCPD	DPLK/ FIPF	TOTAL	STATEMENTS OF NET ASSETS
ASET					ASSET
INVESTASI (Nilai Wajar)					INVESTMENTS (Fair Value)
Tabungan	185,20	153,97	120,19	459,36	Saving
Deposito on call	663,09	260,71	222,06	1.145,86	Deposit On Call
Deposito berjangka	18.271,76	4.954,72	56.528,05	79.754,54	Time Deposit
Sertifikat deposito	9,82	53,41	437,39	500,62	Certificate of Deposit
Surat berharga BI	-	-	-	-	Certificate of Central Bank
SBN	41.480,49	8.868,77	17.331,21	67.680,48	Government Bond
Saham	19.932,50	6.976,25	3.658,54	30.567,30	Stock
Obligasi korporasi	39.199,36	8.113,30	11.349,40	58.662,06	Corporate Bond
Sukuk korporasi	2.331,70	213,68	1.447,95	3.993,34	Islamic Corporate bonds
Obligasi/Sukuk daerah	2,06	-	-	2,06	Regional Bonds/Islamic bonds
Reksadana	9.743,59	2.117,46	3.299,40	15.160,44	Mutual Fund
MTN	117,20	32,01	91,34	240,55	Medium Term Note
KIK-EBA	611,35	274,93	141,42	1.027,70	Assets backed Security
DIRE-KIK	4,89	40,14	-	45,03	Collective Investment Contract
DINFRA-KIK	40,00	60,21	-	100,21	Infrastructure investment funds
Kontrak Opsi saham	-	-	-	-	Stock Option Contracts
REPO	-	-	-	-	Repurchase Agreement
Penyertaan langsung	8.328,32	1.489,23	-	9.817,55	Direct Placement
Tanah	3.841,36	390,92	-	4.232,28	Land
Bangunan	1.503,88	533,43	-	2.037,31	Building
Tanah dan bangunan	7.538,33	157,95	21,52	7.717,80	Land and Building
TOTAL INVESTASI	153.804,90	34.691,10	94.648,48	283.144,48	TOTAL INVESTMENTS
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI					NON INVESTMENTS CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	1.053,37	53,06	754,80	1.861,24	Cash and Bank
Iuran Normal Pemberi Kerja	246,77	34,93	-	281,70	Employer Normal Contribution
Iuran Normal Peserta	33,65	12,05	-	45,69	Employee Normal Contribution
Iuran Sukarela	-	0,01	-	0,01	Employee Voluntary Contribution
Iuran Tambahan	2.163,25	-	-	2.163,25	Additional Contribution
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	200,55	3,68	-	204,22	Interest Receivable of Late Contribution
Beban Dibayar Di Muka	263,72	58,21	0,20	322,14	Prepaid Expense
Piutang Investasi	322,64	31,54	37,23	391,41	Investments Receivable
Piutang Hasil Investasi	1.442,06	275,76	732,19	2.450,01	Investment Return Receivable

LAPORAN ASET NETO	DPPK PPMP/ EPF DBPP	DPPK PPIP/ EPF DCPD	DPLK/ FIPF	TOTAL	STATEMENTS OF NET ASSETS
Piutang Lain-lain	107,13	61,76	78,43	247,32	Other Receivable
TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	5.833,14	531,00	1.602,85	7.967,00	TOTAL NON INVESTMENT CURRENT ASSETS
ASET OPERASIONAL					OPERATIONAL ASSETS
Tanah dan Bangunan	300,16	13,05	-	313,21	Land and Building (Book Value)
Kendaraan	18,82	1,84	-	20,66	Vehicle (Book Value)
Peralatan Komputer	27,60	4,63	-	32,23	Computers (Book Value)
Peralatan Kantor	10,65	2,14	-	12,79	Office Equipments (Book Value)
Aset Operasional Lain	6,55	0,24	-	6,79	Other Operational Assets (Book Value)
TOTAL ASET OPERASIONAL	363,77	21,92	-	385,69	TOTAL OPERATIONAL ASSETS
ASET LAIN-LAIN	441,18	267,23	-	708,41	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	160.443,00	35.511,24	96.251,34	292.205,58	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS DILUAR LIABILITAS AKTUARIA					LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES
Utang Manfaat Pensiun/ Manfaat Lain Jatuh Tempo	115,38	73,93	58,80	248,11	Accrued Pension Benefit/Other Benefit Payable
Utang Manfaat Sukarela	-	-	-	-	Accrued Voluntary Benefit
Utang Investasi	94,69	29,94	9,17	133,80	Investment Payable
Pendapatan Diterima di Muka	317,60	223,17	-	540,76	Unearned Revenue
Beban yang Masih Harus Dibayar	282,49	48,50	36,58	367,57	Accrued Expense
Liabilitas lain	307,94	74,09	260,45	642,47	Other Liabilities
TOTAL LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL / TOTAL LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSUN	1.118,09	449,63	365,00	1.932,72	TOTAL LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	159.324,91	35.061,62	95.886,34	290.272,86	TOTAL LIABILITIES
PERHITUNGAN HASIL USAHA	DPPK PPMP/ EPF DBPP	DPPK PPIP/ EPF DCPD	DPLK/ FIPF	TOTAL	INCOME STATEMENTS
PENDAPATAN INVESTASI					INVESTMENT REVENUE
Bunga/Bagi Hasil	8.592,07	1.795,80	6.204,95	16.592,82	Interest Income/Profit Sharing
Dividen	1.115,67	309,57	100,96	1.526,20	Dividend
Sewa	648,89	62,21	0,05	711,14	Rent
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	2.187,74	268,80	255,35	2.711,89	Gain (Losses) on Sale of Investment
Pendapatan Investasi Lain	29,76	1,40	(0,14)	31,03	Other Investments Revenue

PERHITUNGAN HASIL USAHA	DPPK PPMP/ EPF DBPP	DPPK PPIP/ EPF DCPD	DPLK/ FIPF	TOTAL	INCOME STATEMENTS
Total Pendapatan Investasi	12.574,13	2.437,77	6.561,18	21.573,09	Total Investment Revenue
Beban Investasi					Investment Expense
Beban Transaksi	45,99	19,14	10,67	75,80	Securities Transaction Expense
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan	103,15	2,33	0,18	105,66	Land & Building Maintenance Expense
Beban Penyusutan Bangunan	180,21	31,17	0,39	211,76	Building Depreciation Expense
Beban Manajer Investasi	107,64	35,98	28,40	172,02	Fund Manager Expense
Beban Kustodi	29,74	7,30	50,41	87,46	Custody Expense
Beban Investasi Lain	96,85	3,81	6,02	106,68	Other Investments Expense
Total Beban Investasi	563,58	99,72	96,08	759,38	Total Investment Expense
HASIL USAHA INVESTASI	12.010,55	2.338,06	6.465,10	20.813,71	NET INVESTMENT REVENUE
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSE
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas	693,10	98,35	632,46	1.423,91	Fee and Salary Expense
Beban Kantor	181,48	31,52	-	213,00	Office Expense
Beban Pemeliharaan	20,66	1,71	-	22,37	Maintenance Expense
Beban Penyusutan	31,93	3,70	-	35,62	Depreciation Expense
Beban Jasa Pihak Ketiga	65,15	5,98	-	71,13	Third Party Service Expense
Beban Operasional Lain	101,31	16,47	-	117,79	Other Operating Expense
Total Beban Operasional	1.093,62	157,73	632,46	1.883,82	Total Operating Expense
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					OTHER REVENUE AND EXPENSE
Bunga Keterlambatan Iuran	13,68	0,12	-	13,79	OTHER REVENUE AND EXPENSE
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional	(0,06)	(0,12)	-	(0,18)	Interest Income from Late Contribution
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-Lain	2,13	(4,63)	-	(2,50)	Gain (Losses) from Disposal of Operating Assets
Pendapatan Lain di Luar Investasi	57,42	7,00	38,19	102,61	Gain (Losses) from Disposal of Other Assets
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	(41,91)	(5,83)	(41,68)	(89,42)	Other Non Investment Revenue
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain	31,27	(3,46)	(3,49)	24,32	Other Non Investment and Operating Expense
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	10.948,19	2.176,87	5.829,15	18.954,21	OPERATING REVENUE BEFORE TAXES
PAJAK PENGHASILAN	333,48	21,39	-	354,87	TAXES EXPENSE
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	10.614,71	2.155,48	5.829,15	18.599,34	NET INCOME AFTER TAXES

NERACA	DPPK PPMP/ EPF DBPP	DPPK PPIP/ EPF DCPD	DPLK/ FIPF	TOTAL	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
INVESTASI (Nilai Historis)					INVESTMENTS (Historical Value)
Tabungan	185,20	154,10	120,19	459,50	Saving
Deposito on call	663,09	260,71	211,48	1.135,28	Deposit On Call
Deposito berjangka	18.241,39	4.954,58	56.471,58	79.667,56	Time Deposit
Sertifikat deposito	9,82	53,41	437,39	500,62	Certificate of Deposit
Surat berharga BI	-	-	-	-	Certificate of Central Bank
SBN	40.461,45	8.819,89	17.049,37	66.330,71	Government Bond
Saham	21.898,62	6.568,82	3.399,97	31.867,41	Stock
Obligasi korporasi	38.602,33	8.049,11	11.321,98	57.973,42	Corporate Bond
Sukuk korporasi	2.352,56	213,46	1.438,95	4.004,98	Islamic Corporate bonds
Obligasi/Sukuk daerah	2,00	-	-	2,00	Regional Bonds/Islamic bonds
Reksadana	10.493,83	2.357,20	3.144,33	15.995,36	Mutual Fund
MTN	117,00	32,01	92,00	241,01	Medium Term Note
KIK-EBA	601,86	270,30	140,72	1.012,88	Assets backed Security
DIRE-KIK	5,22	25,00	-	30,22	Collective Investment Contract
DINFRA-KIK	40,00	60,00	-	100,00	Infrastructure investment funds
Kontrak Opsi saham	-	-	-	-	Stock Option Contracts
REPO	-	-	-	-	Repurchase Agreement
Penyertaan langsung	4.344,10	662,89	-	5.007,00	Direct Placement
Tanah	1.091,94	146,54	-	1.238,48	Land
Bangunan	1.129,36	570,93	-	1.700,29	Building
Tanah dan bangunan	2.793,79	104,51	11,02	2.909,32	Land and Building
Akumulasi Penyusutan Bangunan	1.168,47	111,64	3,23	1.283,34	Accumulated Depreciation of Building
TOTAL INVESTASI	137.445,99	33.094,47	93.816,94	264.357,40	TOTAL INVESTMENTS
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	16.358,92	1.596,63	831,54	18.787,09	INVESTMENT VALUATION DIFFERENCE
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI					NON INVESTMENT CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.053,37	53,06	754,80	1.861,24	Cash and Bank
iuran normal pemberi kerja	246,77	34,93	-	281,70	Employer Normal Contribution
iuran normal peserta	33,65	12,05	-	45,69	Employee Normal Contribution
iuran Sukarela	-	0,01	-	0,01	Employee Voluntary Contribution
iuran tambahan	2.163,25	-	-	2.163,25	Additional Contribution
Piutang Bunga Keterlambatan iuran	200,55	3,68	-	204,22	Interest Receivable of Late Contribution
Beban Dibayar Di Muka	263,72	58,21	0,20	322,14	Prepaid Expense
Piutang Investasi	322,64	31,54	37,23	391,41	Investments Receivable
Piutang Hasil Investasi	1.442,06	275,76	732,19	2.450,01	Investment Return Receivable
Piutang Lain-lain	107,13	61,76	78,43	247,32	Other Receivable

NERACA	DPPK PPMP/ EPF DBPP	DPPK PPIP/ EPF DCPD	DPLK/ FIPF	TOTAL	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	5.833,14	531,00	1.602,85	7.967,00	NON INVESTMENT CURRENT ASSETS
ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)					OPERATIONAL ASSETS
Tanah dan Bangunan	387,72	19,87	-	407,60	Land and Building
Kendaraan	47,07	6,55	-	53,62	Vehicle
Peralatan Komputer	91,34	20,38	-	111,72	Computers
Peralatan Kantor	48,43	7,80	-	56,24	Office Equipments
Aset Operasional Lain	20,78	1,41	-	22,19	Other Operational Assets
Akumulasi penyusutan	231,57	34,10	-	265,68	Accumulated Depreciation
TOTAL ASET OPERASIONAL	363,77	21,92	-	385,69	TOTAL OPERATIONAL ASSETS
ASET LAIN-LAIN	441,18	267,23	-	708,41	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	160.443,00	35.511,24	96.251,34	292.205,58	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
NILAI KINI AKTUARIAL	164.670,83	-	-	164.670,83	ACTUARIAL PRESENT VALUE
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	(5.345,92)	-	-	(5.345,92)	ACTUARIAL PRESENT VALUE DIFFERENCE
LIABILITAS MANFAAT PENSUN	-	35.061,62	95.886,34	130.947,95	PENSION BENEFIT LIABILITIES
Akumulasi luran	-	-	63.185,43	63.185,43	Accumulated Contributions
Hasil Usaha	-	-	28.995,50	28.995,50	Income
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	-	-	3.705,40	3.705,40	Transfer of Funds from Other Pension Funds
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL/LIABILITAS MANFAAT PENSUN					LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES
Utang Manfaat Pensiun/ Manfaat Lain Jatuh Tempo	115,38	73,93	58,80	248,11	Accrued Pension Benefit Payable
Utang Manfaat Sukarela	-	-	-	-	Voluntary Benefit Debt
Utang Investasi	94,69	29,94	9,17	133,80	Investment Payable
Pendapatan Diterima di Muka	317,60	223,17	-	540,76	Unearned Revenue
Beban yang Masih Harus Dibayar	282,49	48,50	36,58	367,57	Accrued Expense
Liabilitas lain	307,94	74,09	260,45	642,47	Other Liabilities
TOTAL LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL/ LIABILITAS MANFAAT PENSUN	1.118,09	449,63	365,00	1.932,72	TOTAL LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	160.443,00	35.511,24	96.251,34	292.205,58	TOTAL LIABILITIES

Tabel 08. Portofolio Investasi DPLK Per 31 Desember 2019 (Rp Miliar)

Table 08. FIPF's Investment Portfolio as of 31 December 2019 (IDR billion)

No	Nama Perusahaan	SBN/ Govern- ment Bond	Deposito*/ Deposit*)	Obligasi**/ Bond**)	Saham/ Stock	Reksa- dana/ Mutual Fund	Lain- lain***)/ Others***)	Total Investasi/ Total Investments
1	DPLK Avrist	213,46	426,38	197,14	-	-	56,26	893,25
2	DPLK Manulife Indonesia	3.260,80	12.093,82	574,45	2.302,76	-	-	18.231,84
3	DPLK PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk	3.314,61	17.134,89	3.809,59	-	218,30	-	24.477,38
4	DPLK Central Asia Raya	18,87	323,86	278,69	-	-	-	621,41
5	DPLK Indolife Pensionsama	14,26	1.905,85	253,90	-	-	-	2.174,01
6	DPLK Equity Life Indonesia	-	116,65	-	-	-	-	116,65
7	DPLK PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	658,35	-	-	0,31	-	658,66
8	DPLK BPD Jawa Tengah	-	1.678,27	51,31	-	-	-	1.729,59
9	DPLK Astra Aviva Life	660,82	2.286,65	649,16	37,09	123,98	-	3.757,70
10	DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	537,29	1.132,71	913,51	83,33	207,87	-	2.874,70
11	DPLK Bank Rakyat Indonesia	259,30	8.475,28	3.861,60	290,98	130,89	136,69	13.154,74
12	DPLK PT Bank Mandiri	-	-	-	-	-	-	-
13	DPLK Allianz Indonesia	2.528,90	2.198,19	181,05	501,60	661,98	-	6.071,72
14	DPLK AXA	-	35,09	-	13,58	-	-	48,67
15	DPLK Sinarmas MSIG	629,14	137,30	11,69	-	164,09	-	942,23
16	DPLK Jiwasraya	89,76	1.033,82	705,39	61,46	740,45	4,73	2.635,61
17	DPLK Simas Jiwa	101,57	10,99	91,17	1,39	-	-	205,11
18	DPLK AIA Financial	4.047,10	3.086,21	234,90	291,56	428,67	30,08	8.118,51
19	DPLK Bumiputera	26,93	66,65	58,39	10,28	20,37	26,52	209,13
20	DPLK Kresna	0,95	3,20	-	-	2,03	-	6,18
21	DPLK Generali Indonesia	-	361,23	-	-	75,84	-	437,07
22	DPLK Capital Life Indonesia	-	-	-	-	1,13	-	1,13
23	DPLK Tokio Marine Life Indonesia	-	67,54	-	-	-	-	67,54
24	DPLK AXA Mandiri Financial Services	1.627,46	4.074,75	925,43	64,52	523,49	-	7.215,65
25	DPLK Adisarana Wanaartha	-	-	-	-	-	-	-

**) Deposito terdiri dari Tabungan, Deposito berjangka, DOC, dan sertifikat deposito;

**) Obligasi terdiri dari Obligasi korporasi, Sukuk korporasi dan Obligasi/Sukuk Daerah

***) Lain-lain terdiri dari Surat Berharga BI, MTN, KIK-EBA, DIRE, DINFRA, REPO, KOS, Penyertaan Langsung, Tanah, Bangunan, dan Tanah dan Bangunan

**) Deposit consist of savings, time deposit, deposit on call, and certificate of deposit;

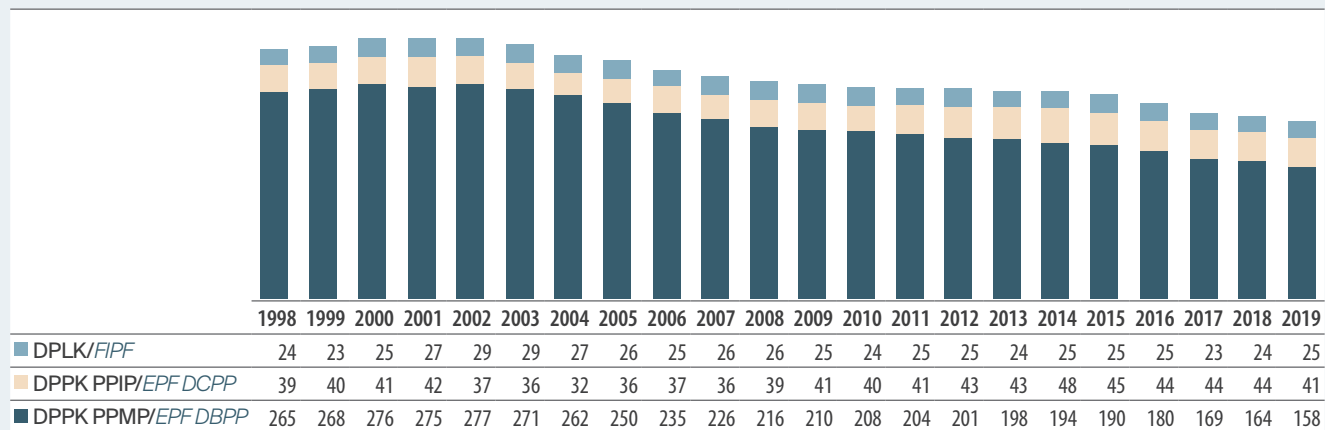
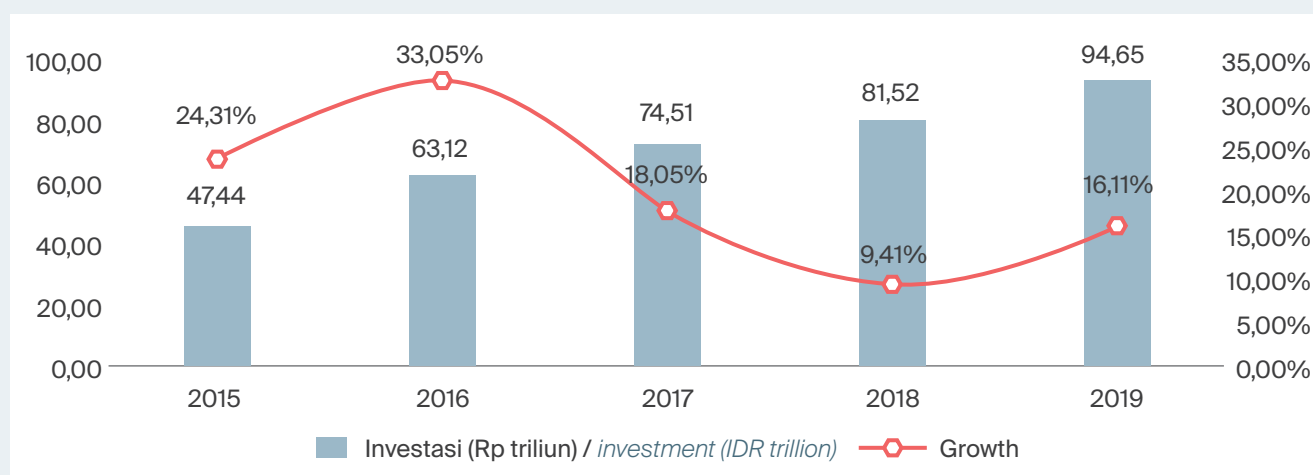
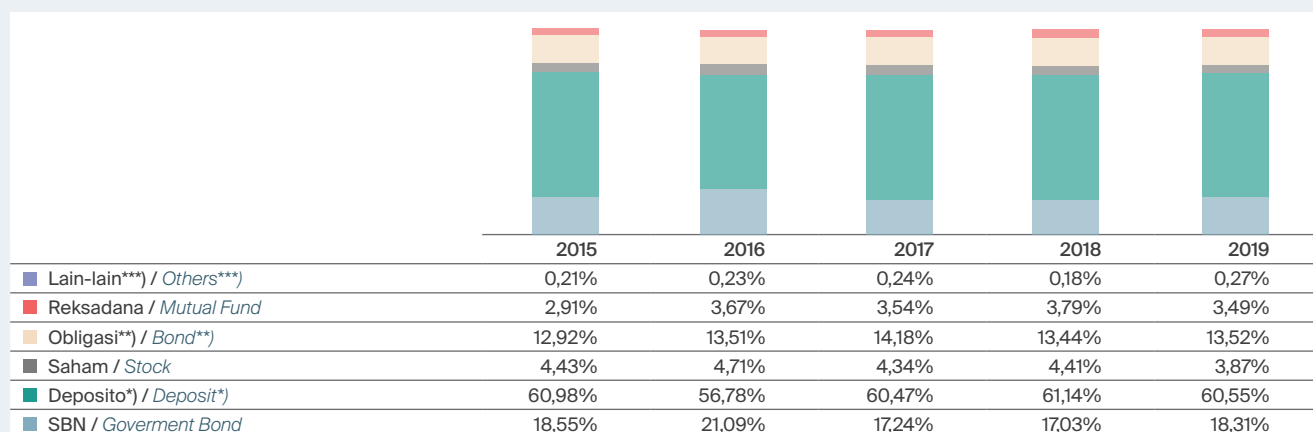
**) Bond consist of corporate bonds, corporate islamic bonds, and regional bonds/islamic bonds;

***) Others consist of Certificate of Central Bank, Medium Term Note, Assets backed security, Collective investment contract, infrastructure investment funds, repurchase agreement, Contract Option Stocks, direct placement, lands, buildings, and lands and buildings"

Tabel 09. Pendapatan Investasi DPLK Per 31 Desember 2019 (Rp Miliar)

Table 09. FIPF's Investment Revenue as of 31 December 2019 (IDR billion)

No	Nama Perusahaan	Bunga/Bagi Hasil/ Interest Income/ Profit Sharing	Dividen/ Dividend	Sewa/ Rent	Laba (Rugi) Pelepasan Investasi/ Gain (Losses) on Sale of Investment	Pendapatan Investasi Lain/ Other Investments Revenue	Total Pendapatan Investasi/ Total Investment Revenue
1	DPLK Avrist	64,00	-	-	0,28	-	64,28
2	DPLK Manulife Indonesia	1.112,64	58,34	-	134,42	-	1.305,40
3	DPLK PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk	1.769,98	-	-	0,26	-	1.770,24
4	DPLK Central Asia Raya	54,13	-	-	-	-	54,13
5	DPLK Indolife Pensionsama	153,68	-	-	-	-	153,68
6	DPLK Equity Life Indonesia	7,71	-	-	-	-	7,71
7	DPLK PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	48,58	-	-	-	0,01	48,59
8	DPLK BPD Jawa Tengah	130,23	-	-	-	-	130,23
9	DPLK Astra Aviva Life	211,65	0,97	-	2,35	-	214,96
10	DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	164,24	11,20	-	-	-	175,44
11	DPLK Bank Rakyat Indonesia	875,15	0,97	-	11,56	-	887,68
12	DPLK PT Bank Mandiri	428,09	1,80	-	59,30	-	489,18
13	DPLK Allianz Indonesia	349,56	13,42	-	30,48	(0,15)	393,31
14	DPLK AXA	2,41	0,36	-	0,51	-	3,28
15	DPLK SINARMAS MSIG	55,30	1,80	-	0,93	-	58,03
16	DPLK JIWasRAYA	142,28	2,48	-	(24,55)	-	120,20
17	DPLK Simas Jiwa	8,90	0,14	-	0,34	-	9,39
18	DPLK AIA Financial	545,36	8,32	-	34,31	-	587,99
19	DPLK Bumiputera	12,71	0,74	0,05	1,33	-	14,82
20	DPLK Kresna	0,24	-	-	-	-	0,24
21	DPLK Generali Indonesia	23,72	-	-	2,06	-	25,77
22	DPLK Capital Life Indonesia	0,00	-	-	0,00	-	0,00
23	DPLK Tokio Marine Life Indonesia	1,63	-	-	-	-	1,63
24	DPLK AXA Mandiri Financial Services	42,76	0,43	-	1,79	-	44,98
25	DPLK Adisarana Wanaartha	-	-	-	-	-	-

Grafik 01. Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Tahun 1998 s.d. 2019
Graph 01. Growth of Total Pension Funds In 1998 to 2019

Grafik 02. Pertumbuhan Investasi DPLK Tahun 2015 s.d. 2019
Graph 02. Growth of FIPF's Investment in 2015 to 2019

Grafik 03. Portofolio Investasi DPLK Tahun 2015 s.d. 2019
Graph 03. FIPF's Investment Portfolio In 2015 to 2019


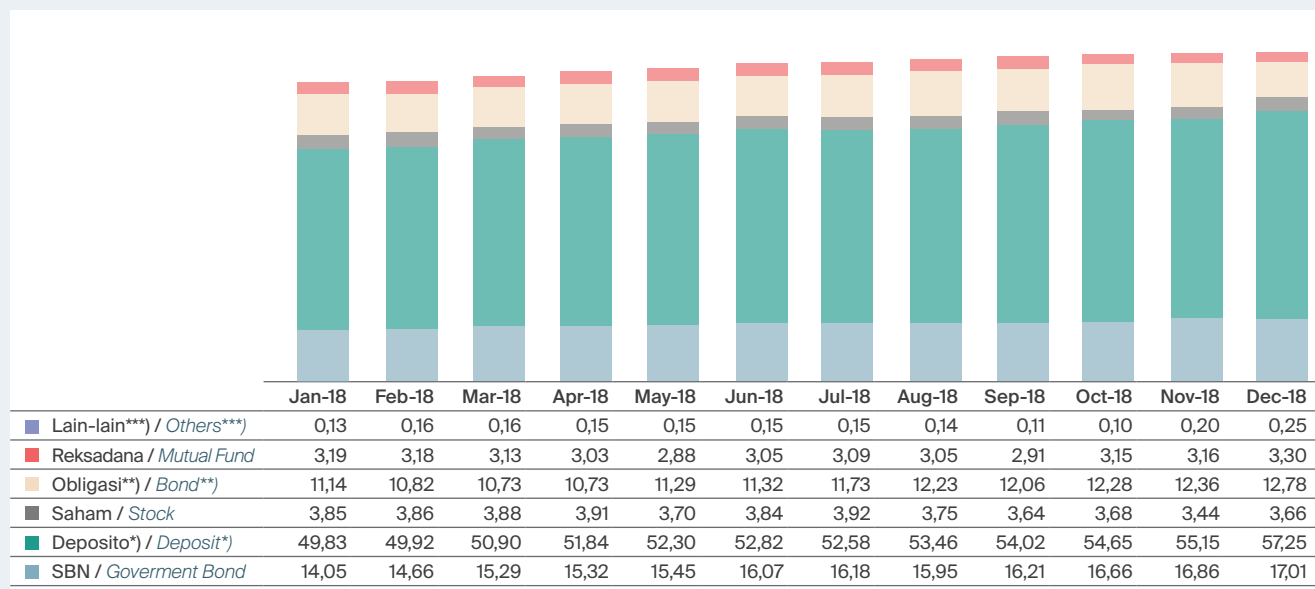
Tabel 10. Pendapatan Investasi DPLK Per 31 Desember 2019 (Rp Miliar)

Table 11. FIPF's Investment Revenue as of 31 December 2019 (IDR billion)

No	Nama Perusahaan	Bunga/Bagi Hasil/ Interest Income/ Profit Sharing	Dividen/ Dividend	Sewa/ Rent	Laba (Rugi) Pelepasan Investasi/ Gain (Losses) on Sale of Investment	Pendapatan Investasi Lain/ Other Investments Revenue	Total Pendapatan Investasi/ Total Investment Revenue
1	DPLK Avrist	64,00	-	-	0,28	-	64,28
2	DPLK Manulife Indonesia	1.112,64	58,34	-	134,42	-	1.305,40
3	DPLK PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk	1.769,98	-	-	0,26	-	1.770,24
4	DPLK Central Asia Raya	54,13	-	-	-	-	54,13
5	DPLK Indolife Pensiontama	153,68	-	-	-	-	153,68
6	DPLK Equity Life Indonesia	7,71	-	-	-	-	7,71
7	DPLK PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	48,58	-	-	-	0,01	48,59
8	DPLK BPD Jawa Tengah	130,23	-	-	-	-	130,23
9	DPLK Astra Aviva Life	211,65	0,97	-	2,35	-	214,96
10	DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	164,24	11,20	-	-	-	175,44
11	DPLK Bank Rakyat Indonesia	875,15	0,97	-	11,56	-	887,68
12	DPLK PT Bank Mandiri	428,09	1,80	-	59,30	-	489,18
13	DPLK Allianz Indonesia	349,56	13,42	-	30,48	(0,15)	393,31
14	DPLK AXA	2,41	0,36	-	0,51	-	3,28
15	DPLK SINARMAS MSIG	55,30	1,80	-	0,93	-	58,03
16	DPLK JIWasRAYA	142,28	2,48	-	(24,55)	-	120,20
17	DPLK Simas Jiwa	8,90	0,14	-	0,34	-	9,39
18	DPLK AIA Financial	545,36	8,32	-	34,31	-	587,99
19	DPLK Bumiputera	12,71	0,74	0,05	1,33	-	14,82
20	DPLK Kresna	0,24	-	-	-	-	0,24
21	DPLK Generali Indonesia	23,72	-	-	2,06	-	25,77
22	DPLK Capital Life Indonesia	0,00	-	-	0,00	-	0,00
23	DPLK Tokio Marine Life Indonesia	1,63	-	-	-	-	1,63
24	DPLK AXA Mandiri Financial Services	42,76	0,43	-	1,79	-	44,98
25	DPLK Adisarana Wanaartha	-	-	-	-	-	-

Grafik 04. Portofolio Investasi Bulanan DPLK Tahun 2019 (triliun Rupiah)

Graph 04. Monthly Portfolio Investment of FIPF In 2019 (IDR trillion)



*) Deposito terdiri dari Tabungan, Deposito berjangka, DOC, dan sertifikat deposito;

**) Obligasi terdiri dari Obligasi korporasi, Sukuk korporasi dan Obligasi/Sukuk Daerah

***) Lain-lain terdiri dari Surat Berharga BI, MTN, KIK-EBA, DIRE, DINFRA, REPO, KOS, Penyertaan Langsung, Tanah, Bangunan, dan Tanah dan Bangunan

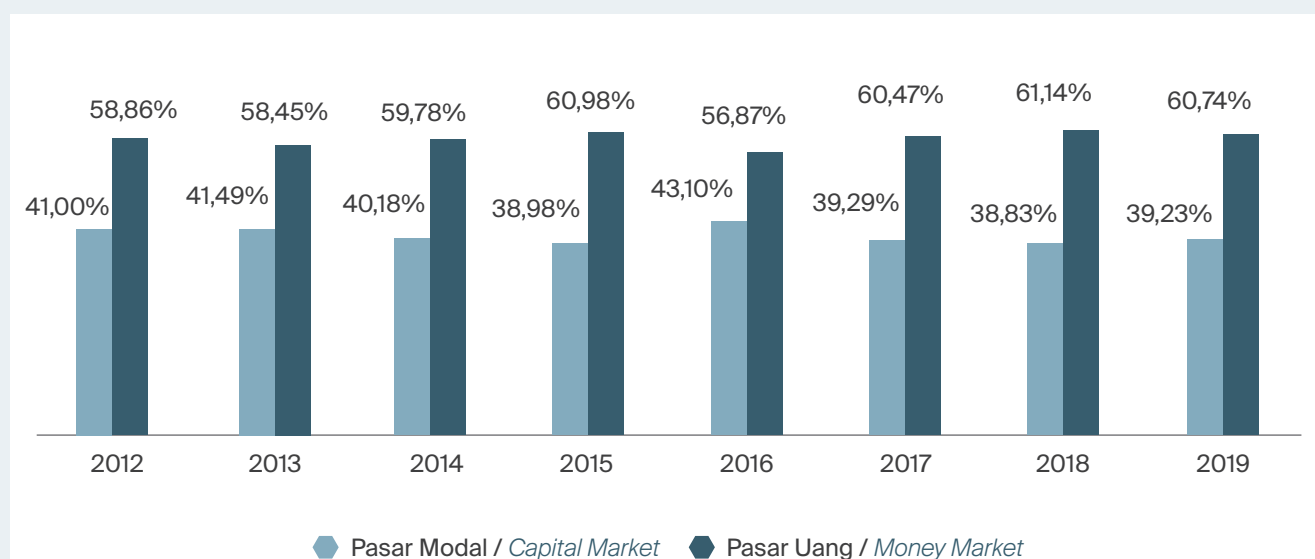
*) Deposit consist of savings, time deposit, deposit on call, and certificate of deposit;

**) Bond consist of corporate bonds, corporate islamic bonds, and regional bonds/islamic bonds;

***) Others consist of Certificate of Central Bank, Medium Term Note, Assets backed security, Collective investment contract, infrastructure investment funds, repurchase agreement, Contract Option Stocks, direct placement, lands, buildings, and lands and buildings"

Grafik 05. Penempatan Investasi DPLK Tahun 2012 s.d. 2019

Graph 05. Placement of FIPF's Investment In 2012 to 2019



Daftar nama DPPK / List of EPF

NO.	NAMA DPPK / EPF
1	DANA PENSIUN PEGAWAI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2	DANA PENSIUN KARYAWAN PT.KRAKATAU STEEL
3	DANA PENSIUN BNI
4	DANA PENSIUN HUTAMA KARYA
5	DANA PENSIUN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
6	DANA PENSIUN UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
7	DANA PENSIUN BPD BENGKULU
8	DANA PENSIUN BANK MANDIRI EMPAT
9	DANA PENSIUN BANK MANDIRI SATU
10	DANA PENSIUN BANK MANDIRI TIGA
11	DANA PENSIUN BTN
12	DANA PENSIUN BAPTIS INDONESIA
13	DANA PENSIUN PEMBANGUNAN PERUMAHAN
14	DANA PENSIUN BIRO KLASIFIKASI INDONESIA
15	DANA PENSIUN DANAREKSA
16	DANA PENSIUN CHEVRON PACIFIC INDONESIA D/H CALTEX PACIFIC INDONESIA
17	DANA PENSIUN BANK DKI
18	DANA PENSIUN BANK MANDIRI DUA
19	DANA PENSIUN GEREJA KRISTEN INDONESIA
20	DANA PENSIUN BANK CIMB NIAGA
21	DANA PENSIUN SINT CAROLUS
22	DANA PENSIUN BANK RAKYAT INDONESIA
23	DANA PENSIUN PEGAWAI PT BPD JATIM
24	DANA PENSIUN BPD MALUKU
25	DANA PENSIUN BPD NUSA TENGGARA TIMUR
26	DANA PENSIUN POS INDONESIA
27	DANA PENSIUN BANK BJB
28	DANA PENSIUN BPD SULAWESI SELATAN
29	DANA PENSIUN BANK KALTENG
30	DANA PENSIUN BPD JAMBI
31	DANA PENSIUN INTER PACIFIC
32	DANA PENSIUN BPD KALIMANTAN SELATAN
33	DANA PENSIUN BPD SULAWESI UTARA
34	DANA PENSIUN MANDOM INDONESIA
35	DANA PENSIUN KALBE FARMA
36	DANA PENSIUN KRAMA YUDHA TIGA BERLIAN MOTORS
37	DANA PENSIUN BANGKOK BANK
38	DANA PENSIUN KRAMA YUDHA RATU MOTOR
39	DANA PENSIUN DAI NIPPON PRINTING INDONESIA
40	DANA PENSIUN PT SEPATU BATA

NO.	NAMA DPPK / EPF
41	DANA PENSIUN CITIBANK, N.A.
42	DANA PENSIUN LIA
43	DANA PENSIUN UNIVERSITAS SURABAYA
44	DANA PENSIUN PERHUTANI
45	DANA PENSIUN MANFAAT PASTI BOGASARI
46	DANA PENSIUN BASF INDONESIA
47	DANA PENSIUN PT OTSUKA INDONESIA
48	DANA PENSIUN PEKERJA HOTEL ARYADUTA JAKARTA
49	DANA PENSIUN PELNI
50	DANA PENSIUN ESSENCE INDONESIA
51	DANA PENSIUN PEGAWAI GELORA SENAYAN
52	DANA PENSIUN TIRTA NUSANTARA
53	DANA PENSIUN BANK INDONESIA
54	DANA PENSIUN JASA MARGA
55	DANA PENSIUN SEMEN GRESIK
56	DANA PENSIUN PERTAMINA
57	DANA PENSIUN BANK PAPUA
58	DANA PENSIUN SEMEN TONASA
59	DANA PENSIUN PERKEBUNAN
60	DANA PENSIUN ASTRA SATU
61	DANA PENSIUN INTI
62	DANA PENSIUN KARYAWAN PT COCA-COLA INDONESIA
63	DANA PENSIUN BPD LAMPUNG
64	DANA PENSIUN PT. TRAKINDO UTAMA
65	DANA PENSIUN PUSRI
66	DANA PENSIUN ANGKASA PURA I
67	DANA PENSIUN PLN
68	DANA PENSIUN PT. BRANTAS ABIPRAYA
69	DANA PENSIUN JASA RAHARJA
70	DANA PENSIUN BAKRIE
71	DANA PENSIUN KARYAWAN SEMEN BATURAJA
72	DANA PENSIUN PEGAWAI PERUM PERURI
73	DANA PENSIUN WYETH INDONESIA
74	DANA PENSIUN PFIZER INDONESIA
75	DANA PENSIUN BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
76	DANA PENSIUN ASURANSI RAMAYANA
77	DANA PENSIUN PROCTER GAMBLE HOME PRODUCTS INDONESIA
78	DANA PENSIUN SKU PT UKINDO
79	DANA PENSIUN PT. ASURANSI JASA INDONESIA
80	DANA PENSIUN TELKOM

NO.	NAMA DPPK / EPF
81	DANA PENSIUN LKBN ANTARA
82	DANA PENSIUN GOODYEAR INDONESIA
83	DANA PENSIUN PEGADAIAN
84	DANA PENSIUN PEGAWAI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
85	DANA PENSIUN MANFAAT PASTI UNILEVER INDONESIA
86	DANA PENSIUN MITSUBISHI KRAMA YUDHA MOTORS AND MANUFACTURING
87	DANA PENSIUN KARYAWAN STAF PT KEBON AGUNG
88	DANA PENSIUN BUKIT ASAM
89	DANA PENSIUN MECOSIN INDONESIA
90	DANA PENSIUN BANK BPR JATIM
91	DANA PENSIUN SEMEN PADANG
92	DANA PENSIUN JASA TIRTA II
93	DANA PENSIUN ASKRIDA
94	DANA PENSIUN KARYAWAN BPJS KETENAGAKERJAAN.
95	DANA PENSIUN PEGAWAI PT. BANK SUMUT
96	DANA PENSIUN BPD BALI
97	DANA PENSIUN LEN INDUSTRI
98	DANA PENSIUN BERSAMA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SELURUH INDONESIA
99	DANA PENSIUN PT. BPD SULAWESI TENGGARA
100	DANA PENSIUN TOYOTA ASTRA
101	DANA PENSIUN UNIVERSITAS TRISAKTI
102	DANA PENSIUN SIDO MUNCUL
103	DANA PENSIUN PERTANI
104	DANA PENSIUN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
105	DANA PENSIUN PT. BANK ACEH
106	DANA PENSIUN PEGAWAI RS BUDI KEMULIAAN
107	DANA PENSIUN BPD DIY
108	DANA PENSIUN PT.BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT
109	DANA PENSIUN NINDYA KARYA
110	DANA PENSIUN PENDIDIKAN CENDEKIA UTAMA
111	DANA PENSIUN BANK KALBAR
112	DANA PENSIUN WIJAYA KARYA
113	DANA PENSIUN LUX INDONESIA
114	DANA PENSIUN TIGARAKSA SATRIA
115	DANA PENSIUN HKBP
116	DANA PENSIUN JIWASRAYA
117	DANA PENSIUN BANK SUMSEL BABEL
118	DANA PENSIUN ANTAM
119	DANA PENSIUN FREEPORT INDONESIA
120	DANA PENSIUN BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
121	DANA PENSIUN SARI HUSADA
122	DANA PENSIUN KARYAWAN TASPEN

NO. NAMA DPPK / EPF

123	DANA PENSIUN BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
124	DANA PENSIUN PT.BANK NTB
125	DANA PENSIUN KARYAWAN PANIN BANK
126	DANA PENSIUN PEGAWAI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
127	DANA PENSIUN KALTIM PRIMA COAL
128	DANA PENSIUN NATOUR
129	DANA PENSIUN BANK WINDU
130	DANA PENSIUN UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
131	DANA PENSIUN ANGKASA PURA II
132	DANA PENSIUN PERUSAHAAN PELABUHAN DAN Pengerukan
133	DANA PENSIUN RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
134	DANA PENSIUN INFOMEDIA NUSANTARA
135	DANA PENSIUN CARDIG GROUP
136	DANA PENSIUN TAMBI
137	DANA PENSIUN HOTEL INDONESIA INTERNASIONAL
138	DANA PENSIUN GPIB
139	DANA PENSIUN GREJA KRISTEN JAWI WETAN
140	DANA PENSIUN ASDP
141	DANA PENSIUN SEKOLAH KRISTEN
142	DANA PENSIUN DELTA DJAKARTA
143	DANA PENSIUN GEREJA GEREJA KRISTEN JAWA
144	DANA PENSIUN SEMEN CIBINONG
145	DANA PENSIUN CEDEFINDO
146	DANA PENSIUN JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS
147	DANA PENSIUN KONIMEX
148	DANA PENSIUN KIMIA FARMA
149	DANA PENSIUN PEMBINA POTENSI PEMBANGUNAN
150	DANA PENSIUN AEROWISATA
151	DANA PENSIUN EVEREADY INDONESIA
152	DANA PENSIUN SAMUDERA INDONESIA
153	DANA PENSIUN KOMPAS GRAMEDIA
154	DANA PENSIUN KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA
155	DANA PENSIUN INHUTANI
156	DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
157	DANA PENSIUN PEMBERI KERJA UKHUWAH UMI DPPK UKHUWAH UMI
158	DANA PENSIUN MITSUBISHI MOTORS KRAMA YUDHA SALES INDONESIA
159	DANA PENSIUN BANK BUKOPIN
160	DANA PENSIUN PGI
161	DANA PENSIUN KARYAWAN PT PAL INDONESIA
162	DANA PENSIUN BPK PENABUR
163	DANA PENSIUN DANAPERHA DH. BIMANTARA
164	DANA PENSIUN KARYAWAN INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

NO.	NAMA DPPK / <i>EPF</i>
165	DANA PENSIUN INDOMOBIL GROUP
166	DANA PENSIUN IURAN PASTI BOGASARI
167	DANA PENSIUN BANK CENTRAL ASIA
168	DANA PENSIUN KARYAWAN GRAND HYATT BALI
169	DANA PENSIUN PPIP-PUSRI
170	DANA PENSIUN ASTRA DUA
171	DANA PENSIUN BANK MANDIRI
172	DANA PENSIUN PROGRAM IURAN PASTI KRAMA YUDHA RATU MOTOR
173	DANA PENSIUN SMART
174	DANA PENSIUN APAC INTI CORPORA
175	DANA PENSIUN PEGAWAI PEMBANGUNAN JAYA
176	DANA PENSIUN SWADHARMA INDOTAMA FINANCE
177	DANA PENSIUN GARUDA INDONESIA
178	DANA PENSIUN KARYAWAN PUPUK KUJANG
179	DANA PENSIUN KARYAWAN PT PINDAD
180	DANA PENSIUN HARAPAN SEJAHTERA
181	DANA PENSIUN UNGGUL INDAH CAHAYA
182	DANA PENSIUN PEGAWAI PT.PERSERO BATAM
183	DANA PENSIUN GUNUNG MADU
184	DANA PENSIUN PUPUK KALIMANTAN TIMUR
185	DANA PENSIUN MITRA KRAKATAU
186	DANA PENSIUN KARYAWAN BEESKA
187	DANA PENSIUN LEMBAGA ALKITAB INDONESIA
188	DANA PENSIUN PPPK PETRA
189	DANA PENSIUN YAKKUM
190	DANA PENSIUN PUPUK KALTIM GROUP
191	DANA PENSIUN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
192	DANA PENSIUN TRIPUTRA
193	DANA PENSIUN RSUD AL IHSAN
194	DANA PENSIUN LEMBAGA KATOLIK YADAPEN
195	DANA PENSIUN KARTIKA CHANDRA
196	DANA PENSIUN PERUMNAS
197	DANA PENSIUN PELINDO PURNAKARYA
198	DANA PENSIUN WIKA PPIP
199	DANA PENSIUN DUTA WACANA
NO.	NAMA DPPK SYARIAH / <i>SHARIA EPF</i>
1	DANA PENSIUN RSI JAKARTA
2	DANA PENSIUN MUHAMMADIYAH

Daftar nama DPLK / List of FIPF

NO. NAMA DPLK / FIPF

- 1 DPLK AVRIST DH. AIA INDONESIA
- 2 DPLK MANULIFE INDONESIA
- 3 DPLK PT. BANK NEGARA INDONESIA PERSERO TBK
- 4 DPLK CENTRAL ASIA RAYA
- 5 DPLK INDOLIFE PENSIONTAMA
- 6 DPLK EQUITY LIFE INDONESIA
- 7 DPLK PT. BPD JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
- 8 DPLK BANK BPD JATENG
- 9 DPLK ASTRA AVIVA LIFE (D/H DPLK AVIVA INDONESIA)
- 10 DPLK ASURANSI Jiwa TUGU MANDIRI
- 11 DPLK BANK RAKYAT INDONESIA
- 12 DPLK PT BANK MANDIRI
- 13 DPLK ALLIANZ INDONESIA
- 14 DPLK AXA
- 15 DPLK SINARMAS MSIG
- 16 DPLK JIWasRAYA
- 17 DPLK SIMAS JiWA
- 18 DPLK AIA FINANCIAL
- 19 DPLK BUMIPUTERA
- 20 DPLK KRESNA
- 21 DPLK GENERALI INDONESIA
- 22 DPLK CAPITAL LIFE INDONESIA
- 23 DPLK TOKIO MARINE LIFE INDONESIA
- 24 DPLK AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES
- 25 DANA Pensiun LEMBAGA KEUANGAN ADISARANA WANAARTHA

NO. NAMA DPLK SYARIAH / SHARIA FIPF

- 1 DPLK PT BANK MUAMALAT INDONESIA



Otoritas Jasa Keuangan
Direktorat Statistik & Informasi IKNB

Wisma Mulia 2 Lantai 11
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42 Jakarta Selatan 12710